

2025 | LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS



Tentang Tema Laporan Keberlanjutan <i>Theme of Sustainability Report</i>	04
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	05
Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Message</i>	08
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 <i>Statement of Accountability Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report</i>	13
Sejarah Perseroan <i>Company History</i>	14
Profil Perseroan <i>Company Profile</i>	16
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	18
Skala Organisasi <i>Organizational Scale</i>	23
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Hakiki <i>Vision, Mission, Corporate Values</i>	24
Produk Kami <i>Our Products</i>	26
Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	27



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

Pedoman dan Standar Pelaporan <i>Guidelines and Standards of Reporting</i>	28
Topik Material <i>Material Topics</i>	30
Batasan Topik Material <i>Material Topic Boundaries</i>	31
Target dan Perkembangan yang dicapai <i>Achieved targets and progress</i>	32
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>Good Governance Implementation</i>	37
Struktur Tata Kelola <i>Corporate Governance Structure</i>	47
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	49
Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>	51
Kinerja Lingkungan <i>Enviromental Performance</i>	53
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>	57
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	61
Indeks Standar GRI <i>GRI Standard Index</i>	64
Index POJK-51/2017 <i>POJK-51/2017 Index</i>	67
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	69

DIVERSIFIKASI USAHA MENUJU KEBERLANJUTAN YANG TANGGUH

*DIVERSIFIED EFFORTS FOR RESILIENT
SUSTAINABILITY*



Tentang Tema Laporan Keberlanjutan

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk terus berusaha untuk menangkap setiap peluang dan berupaya meraih nilai-nilai yang baik untuk mewujudkan perusahaan yang lebih tangguh dan berkelanjutan di tengah tantangan dan ketidakpastian global sepanjang tahun 2025.

Dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik, Perusahaan terus berproses untuk tetap dapat memberikan manfaat dan meraih pencapaian baru di setiap aspek keberlanjutan yang sejalan dengan fokus bisnis perusahaan.

Melalui tema “Memperkuat Usaha Menuju Keberlanjutan yang Tangguh”, Perusahaan akan berupaya untuk mempertahankan ketahanan (resilience) dalam menghadapi masa sulit yang diprediksi masih akan berlangsung di tahun 2025. Dengan didukung pemanfaatan sumber daya yang tepat sasaran, penggunaan biaya yang lebih efektif dan efisien serta strategi keberlanjutan Perusahaan yang terdiri dari profit, people, and planet (3P) diharapkan dapat meningkatkan penciptaan nilai bersama, tidak hanya untuk kinerja ekonomi Perusahaan, melainkan juga untuk lingkungan dan tentunya bagi masyarakat.

Theme of Sustainability Report

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk is committed to seize every opportunity and strive to achieve good values to become a more sustainable and resilient company in the midst of challenges and global uncertainty throughout 2025..

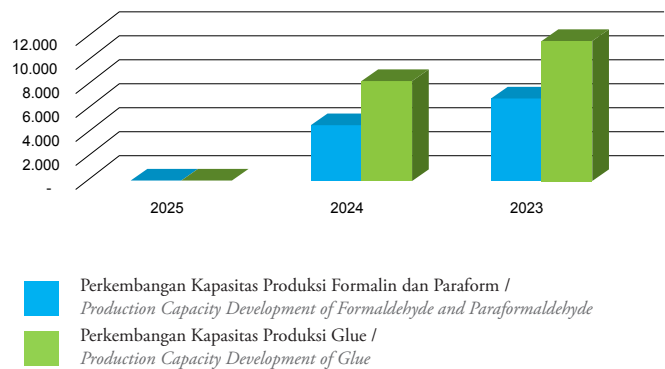
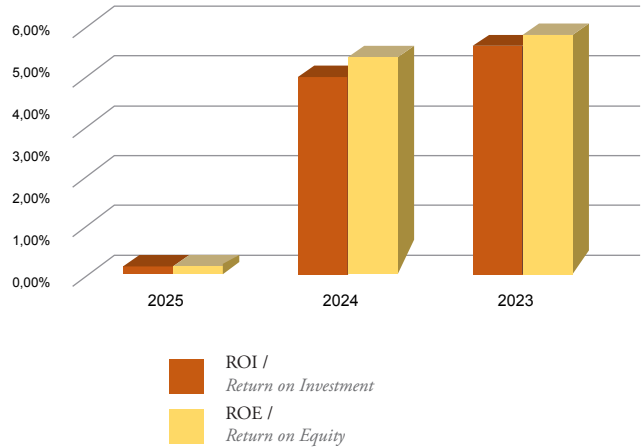
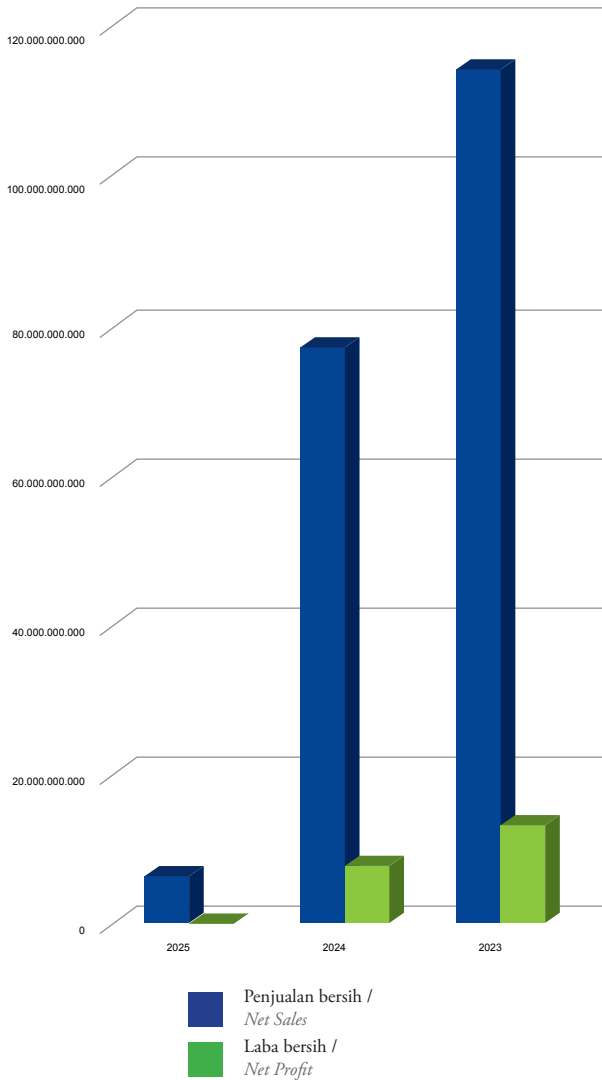
By paying attention to the aspects of Environmental, Social and Good Governance, the Company continues its process to bring benefits and reach new achievements in every aspect of sustainability aligned with the focus of the Company's business.

Through the theme “Strengthening Efforts for Resilient Sustainability”, the Company will strive to maintain resilience in facing difficult times which are predicted to continue in 2025. Supported by the right targeted use of resources, more effective and efficient use of costs and The Company's sustainability strategy consisting of profit, people and planet (3P) is expected to increase the creation of shared value, not only for the Company's economic performance, but also for the environment and of course for society.



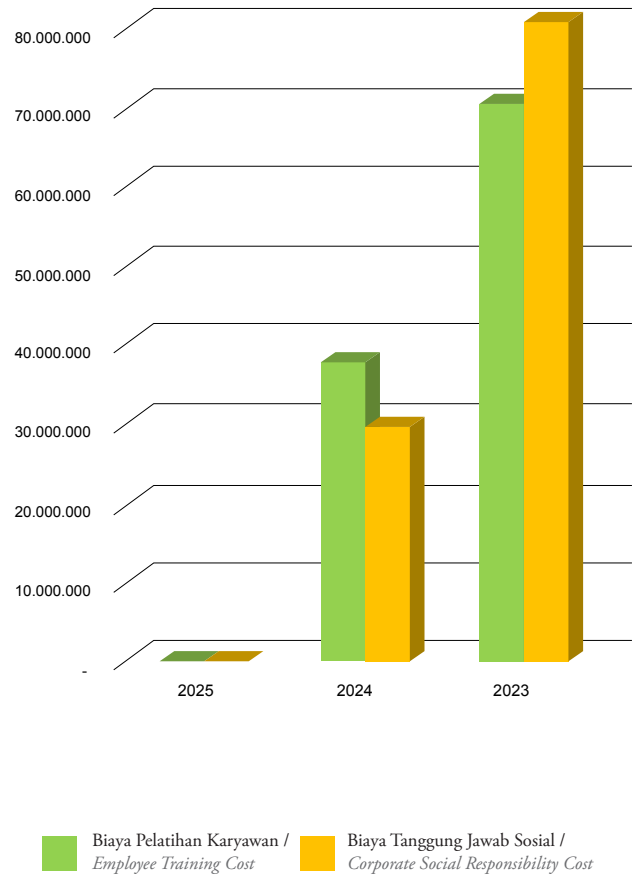
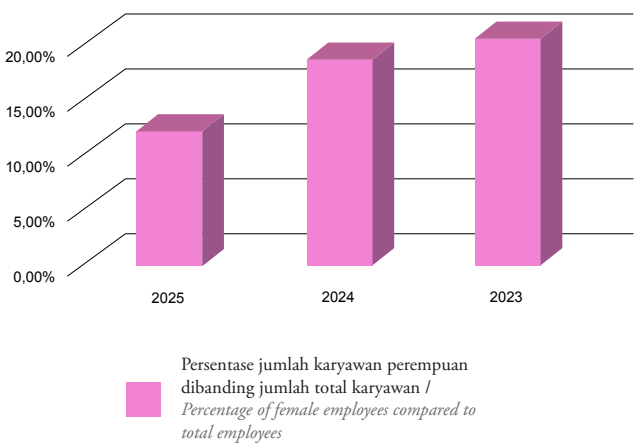
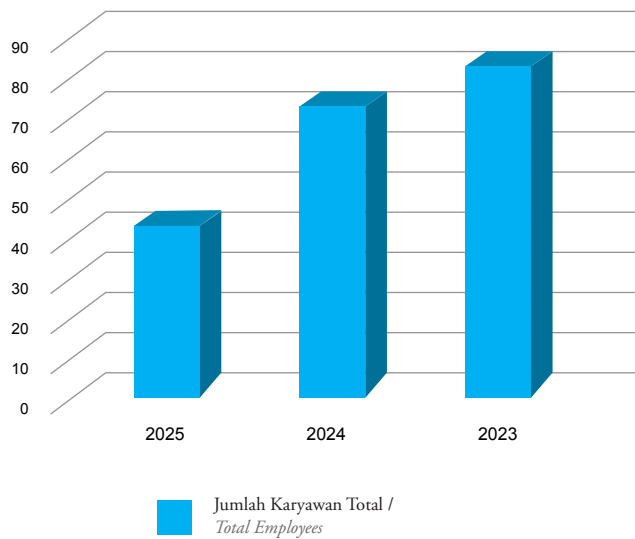
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA EKONOMI / ECONOMICS PERFORMANCE HIGHLIGHTS



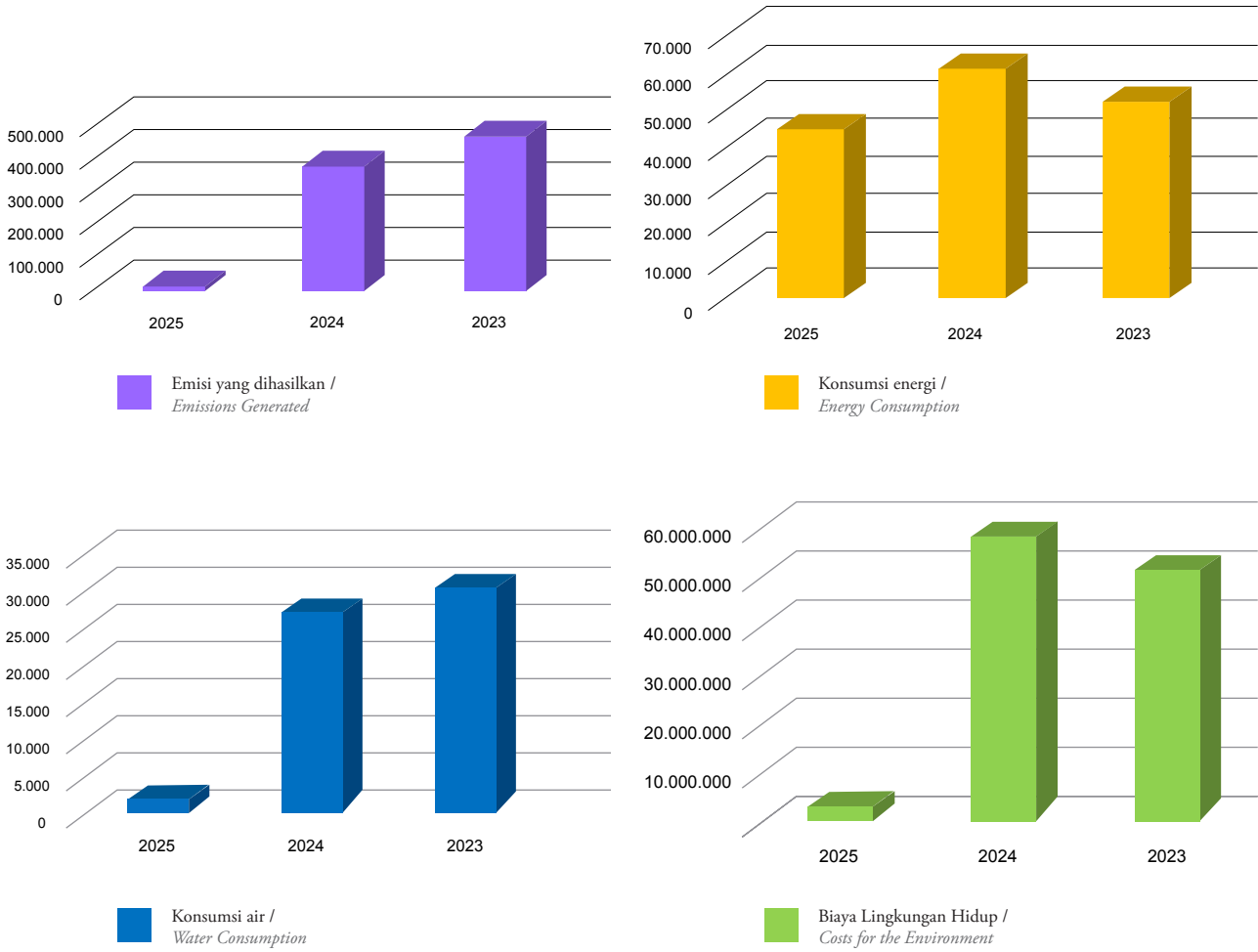
Uraian / Explanation	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Penjualan bersih / Net Sales	Juta Rupiah / In Million Rupiah	12,895	79,445	116,200
Laba bersih / Net Profit	Juta Rupiah / In Million Rupiah	595	14,314	16,075
ROI / Return on Investment	Persen / Percentage	0.17	4.00	4.63
ROE / Return on Equity	Persen / Percentage	0.18	4.27	4.85
Perkembangan Kapasitas Produksi Formalin dan Paraform / Production Capacity Development of Formaldehyde and Paraformaldehyde	Ton / Ton	-	4,393	6,696
Perkembangan Kapasitas Produksi Glue / Production Capacity Development of Glue	Ton / Ton	204	8,056	11,675

IKHTISAR KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Uraian / Explanation	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total / Total Employees	Orang / Person	43	75	83
Persentase jumlah karyawan perempuan dibanding jumlah total karyawan / Percentage of female employees compared to total employees	Persen / Percentage	11.63	18.67	20.48
Biaya Pelatihan Karyawan / Employee Training Cost	Juta Rupiah / In Million Rupiah	-	37.77	70.37
Biaya Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility Cost	Juta Rupiah / In Million Rupiah	-	29.65	80.72

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Keterangan / Information	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Emisi yang dihasilkan / Emissions Generated	Ton	6,512	380.697	461.729
Konsumsi energi / Energy Consumption	kWh / kilowatt hour	43,581	61,254	52,343
Konsumsi air / Water Consumption	M ³	2,461	27,618	30,369
Biaya Lingkungan Hidup / Costs for the Environment	Juta Rupiah / In Million Rupiah	37,00	58,85	50,93

PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' MESSAGE

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami selaku Direksi PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk memanjatkan puji syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang dicurahkan kepada Perusahaan sehingga mampu melalui tahun 2025 dengan memberikan kinerja yang berkelanjutan di tengah tantangan dan ketidakpastian ekonomi.

Sebagai bentuk transparansi kepada publik, sekaligus kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Perusahaan hendak menyampaikan kinerja sepanjang tahun 2025 melalui Laporan Keberlanjutan ini.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Kegiatan usaha yang berkelanjutan merupakan kunci bagi Perusahaan dalam memastikan pertumbuhan jangka panjang yang stabil dan bertanggung jawab. Kesadaran akan pentingnya prinsip keberlanjutan telah mengakar kuat di seluruh lini organisasi, mulai dari pimpinan tertinggi hingga seluruh karyawan, yang secara konsisten menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan operasional. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan, Perusahaan secara rutin mengadakan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, minimal satu kali setiap bulan. Rapat ini menjadi wadah strategis untuk membahas kondisi terkini Perusahaan, menetapkan arah kebijakan, menyusun strategi pertumbuhan, serta merumuskan langkah mitigasi risiko dari aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, termasuk pencapaian target usaha jangka pendek maupun jangka panjang. Inisiatif ini mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam merespons isu keberlanjutan secara holistik, menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional. Selain itu, berbagai langkah strategis telah diterapkan, antara lain melalui pengelolaan keuangan yang lebih terukur, peningkatan efisiensi biaya, optimalisasi proses produksi, pemeliharaan standar kualitas produk, peninjauan menyeluruh terhadap piutang pelanggan, serta pengembangan kompetensi

Dear valued Stakeholders,

We, as the Board of Directors of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, express our utmost gratitude to the Lord Almighty for His blessings to the Company so we are able to get through 2025 and provided sustainable performance amidst the economic challenges and uncertainty.

As a form of transparency to the public, as well as compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning implementing of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, the Company desires to convey its performance throughout 2025 through this Sustainability Report.

Policies to Response to the Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy

Sustainable business activities are key for the Company in ensuring stable and responsible long-term growth. Awareness of the importance of sustainability principles has been deeply rooted throughout the organization, from top management to all employees, who consistently apply sustainability values in every aspect of operational activities. As a form of the Company's commitment to sustainability, the Company routinely holds joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least once a month. This meeting is a strategic forum to discuss the Company's current condition, determine policy direction, develop growth strategies, and formulate risk mitigation measures from social, environmental, and economic aspects, including achieving short-term and long-term business targets. This initiative reflects the Company's seriousness in responding to sustainability issues holistically, creating added value for all stakeholders, and minimizing the negative impacts of operational activities. In addition, various strategic steps have been implemented, including through more measurable financial management, increasing cost efficiency, optimizing production processes, maintaining product quality standards, comprehensive review of customer receivables, and developing human resource competencies through continuous training programs.

sumber daya manusia melalui program pelatihan yang berkesinambungan.

Pencapaian Kinerja

- Aspek Ekonomi :

Pada tahun 2025, kinerja Perusahaan secara umum mencatatkan hasil yang positif meskipun belum mencapai nilai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Perusahaan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 12,89 miliar, turun sebesar 83,77% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp 79,44 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan permintaan dari konsumen sebagai akibat dari berkurangnya penjualan lokal maupun ekspor di bidang industri plywood sepanjang tahun 2025. Perusahaan melakukan efisiensi biaya secara terkendali dan hal tersebut berkontribusi atas pencatatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 595 juta atau turun sebesar 95,84% dari yang sebelumnya sebesar Rp 14,31 miliar.

- Aspek Sosial:

Dalam lingkup sosial, Perusahaan memperhatikan aspek people dari segi internal maupun eksternal. Secara internal, Perusahaan memprioritaskan pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berintegritas serta menjamin kesejahteraan bagi seluruh karyawan demi mendorong produktivitas yang baik dalam bekerja. Upaya yang dilakukan meliputi pembangunan kualitas SDM, strategi pengembangan, pemenuhan hak dan kesetaraan, sistem penilaian kinerja dan pengembangan karier, hingga kepuasan karyawan dalam melaksanakan kerja. Secara eksternal, Perusahaan memperhatikan isu-isu sosial yang relevan, antara lain kesehatan, kesejahteraan masyarakat, bantuan sosial, dan ekonomi kemasyarakatan yang diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). Adapun biaya yang telah direalisasikan dalam aspek sosial adalah nihil.

- Aspek Lingkungan:

Sementara di bidang lingkungan, Perusahaan mengupayakan berbagai cara untuk mengefisienkan penggunaan energi, sumber daya air, mengurangi emisi yang dihasilkan serta meminimalkan limbah yang timbul dari kegiatan operasional. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir timbulnya dampak lingkungan yang merugikan. Kegiatan perlindungan lingkungan sehubungan dengan kegiatan operasional bisnis dilakukan secara terintegrasi mulai dari penggunaan bahan baku, pengaturan alur proses

Performance Achievement

- Economic Aspect:

In 2025, the Company's performance generally recorded positive results even though it had not yet reached the previously target that has been set. The company recorded net sales of Rp 12.89 billion, decrease by 83.77% compared to 2024 of Rp 79.44 billion. This decrease was primarily due to reduced in demand from consumers as a result of weakening of local and export sales in the plywood industry throughout 2025. The company carried out controlled cost efficiencies and it contributed to the net profit for the year amounting to Rp 595 million or decrease by 95.84% from the previous Rp 14.31 billion.

- Social Aspect:

In the social sector, the Company pays attention to people aspects from an internal and external perspective. Internally, the Company prioritizes the development of an excellent Human Resources (HR) with high integrity as well as guarantees the welfare of all employees in order to bring out their best productivity. This aspect includes the development of HR quality, development strategy, fulfillment of rights and equality, performance assessment and career development system, and employee satisfaction in carrying out work. Externally, the Company pays attention to relevant social issues, such as health, community welfare, social donations and social economy which is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The costs that have been realized in the social aspect are none.

- Environmental Aspect :

Meanwhile, in the environmental sector, the Company seeks various ways to make a consumption efficiency in energy and water resources, reducing emissions and minimize waste arising from operational activities. The Company is committed to minimize the adverse environmental impacts. Environmental protection activities in connection with business operational activities are carried out in an integrated manner starting from the use of raw materials, regulation of production process flows, the use of resources and management of existing waste. In 2025, the Company

produksi, penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah yang ada. Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil melakukan efisiensi intensitas penggunaan energi dari 0,2205 Gigajoules per ton produk menjadi 0,9261 Gigajoules per ton produk, sumber daya air diolah dari 27.618 m³ menjadi 2.461 m³ serta intensitas emisi GRK per ton produk yang cenderung stabil yaitu dari 0,0296 menjadi 0,0319. Jumlah biaya yang telah direalisasikan dalam aspek lingkungan adalah Rp 37 juta.

Strategi Pencapaian Target

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menjalankan operasional bisnis, tata kelola, dan terus berusaha menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Pada aspek lingkungan, Perusahaan pada periode tahun 2025 melakukan kegiatan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL). Tetapi untuk pemantauan generator set (genset) dan unit penyalur petir masih dilakukan melalui PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk memastikan kelayakan penggunaan unit dan menjamin bahwa emisi yang dihasilkan tidak melewati dari batasan yang ditentukan menurut peraturan yang berlaku di bidang terkait.

Sementara dalam hal tata kelola, Perusahaan telah melaksanakannya dengan cukup baik dengan indikator diantaranya pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2025. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam bentuk program dan inisiatif keberlanjutan yang telah ditetapkan. Dalam proses peninjauan strategi keberlanjutan, pengembangan program dan inisiatif keberlanjutan yang baru, Direksi secara berkala melakukan penilaian risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perencanaan yang dibuat Perusahaan bersifat sistemik, terukur dan terarah sehingga dapat mencapai tujuan yang telah dibuat oleh Perusahaan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan serta menjaga ketangguhan usaha di tengah dinamika dan ketidakpastian sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah mengusung sejumlah langkah dan inisiatif strategis. Salah satu fokus utama adalah penguatan struktur bisnis yang lebih adaptif serta penerapan manajemen risiko yang komprehensif guna mengantisipasi potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

succeeded in making an efficient consumption of energy intensity from 0.2205 Gigajoules per ton of product to 0.9261 Gigajoules per ton of product, water resources processed from 27,618 m³ to 2,461 m³ and GHG emission intensity per ton of product tends to be stable from 0.0296 to 0.0319. The total costs that have been realized in the environmental aspect are Rp 37 million.

Target Achievement Strategy

Throughout 2025, the Company carried out business operations, governance, and continued to strive to establish harmonious relationships with all stakeholders while taking into account the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

In terms of environmental aspects, the Company carry out Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) during the 2025 period. However, monitoring of generator sets (gensets) and lightning arrester units will still be conducted through PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) to ensure the feasibility of using the units and to guarantee that the emissions produced do not exceed the limits stipulated by the applicable regulations in the relevant field.

Meanwhile in terms of governance, the Company has implemented it quite well with indicators including the implementation of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Also, The Company is committed to implementing good corporate governance in the form of established sustainability programs and initiatives. In the process of reviewing sustainability strategies, and developing new sustainability programs and initiatives, the Board of Directors periodically conducts risk assessments that could have a significant impact on the Company. This is to ensure that the plans completed by the Company are systemic, measurable, and directed to achieve the goals set by the Company.

In facing various challenges and maintaining business resilience amidst dynamics and uncertainty throughout 2025, the Company has taken a number of strategic steps and initiatives. One of the main focuses is strengthening a more adaptive business structure and implementing comprehensive risk management to anticipate potential risks that can affect business continuity. In addition, the

Selain itu, Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap aspek-aspek fundamental operasional. Langkah ini mencakup peningkatan kualitas tata kelola perusahaan, penyempurnaan standar layanan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi fungsi-fungsi penunjang bisnis lainnya. Seluruh upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap tangguh dan mampu merespons perubahan lingkungan usaha secara efektif dan berkelanjutan.

Prospek dan Peluang

Sejalan dengan tantangan yang dihadapi, ekonomi global dan nasional diprediksi belum akan mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2025. Kebijakan The Fed untuk menurunkan suku bunga diyakini akan menjadi stimulus bagi pertumbuhan ekonomi global. IMF memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh stabil di level 3,2%, sedangkan pemerintah Indonesia menargetkan untuk meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%. Mempertimbangkan kondisi ekonomi di tahun 2025 dan proyeksi di tahun 2026, Direksi mengambil pendekatan dengan hati-hati namun tetap optimis. Prospek usaha industri plywood di Kalimantan Barat kedepannya terprediksi tidak begitu baik terutama sejak berkurangnya pesanan dari pabrik-pabrik plywood. Hal tersebut secara langsung berpengaruh pada omset penjualan Perusahaan. Untuk sementara waktu, Perusahaan mengurangi produksi lem dan melakukan efisiensi. Meskipun demikian, Perusahaan berharap dapat bertahan dan melewati tahun 2025 dengan didukung oleh penghasilan lain-lain yang diperoleh selama tahun berjalan, diantaranya melalui penghasilan bunga atas investasi obligasi dan penghasilan dari entitas asosiasi di bidang pertambangan batu bara.

Apresiasi

Atas nama seluruh anggota Direksi, saya hendak menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya untuk kerja keras dan ketekunan seluruh karyawan atas upaya mereka yang profesional dalam mengatasi tahun yang penuh tantangan ini. Tidak kalah pentingnya, terima kasih yang terdalam kami sampaikan kepada para pelanggan, pemasok, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti. Kami akan berusaha untuk mencapai lebih banyak lagi kesuksesan di masa mendatang.

Company consistently evaluates and continuously improves fundamental operational aspects. These steps include improving the quality of corporate governance, improving service standards, developing human resource competencies, and optimizing other business support functions. All of these efforts aim to ensure that the Company remains resilient and able to respond to changes in the business environment effectively and sustainably.

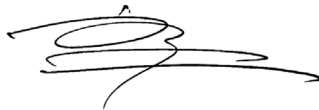
Prospects and Opportunities :

In line with the challenges faced, the global and national economies are not expected to experience significant growth in 2025. The Fed's policy to lower interest rates is believed to be a stimulus for global economic growth. The IMF projected that the global economy would grow steadily at a level of 3.2%, while the Indonesian government targeted economic growth of 5.2%. Considering the economic conditions in 2025 and projections in 2026, the Board of Directors is taking a cautious but optimistic approach. The future business prospects of the plywood industry in West Kalimantan are predicted to be not so good, especially since the decrease in orders from Plywood factories. This has a direct impact on the Company's sales. For the time being, the Company is reducing glue production and implementing efficiency. Nonetheless, the Company expects to survive and pass through 2025 supported by other income earned during the current year, including interest income on bond investments and income from associated entity in the coal mining sector.

Appreciation

On behalf of all members of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation for the hard work and perseverance of all employees for their professional efforts in overcoming this challenging year. We also extend our deepest thanks to customers, suppliers, shareholders, and all stakeholders for their continuous trust and support. We will strive to achieve even more success in the future.

Untuk dan Atas Nama Anggota Direksi,
For and on behalf of the Board of Directors



Jakarta, 30 April / *April* 2025

Siang Hadi Widjaja
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK
STATEMENT OF ACCOUNTABILITY
FROM MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
OF SUSTAINABILITY REPORT 2025
PT DUTA PERTIWI NUSANTARA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2025 Sustainability Report of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk has been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been declared truthfully.

Jakarta, 21 Mei 2026

Jakarta, May 21, 2026

KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



NG TJIE KOANG
Komisaris Utama
President Commissioner




CORNEILES TEDJO E.
Komisaris
Commissioner



ANTHONY KUSWANTO
Komisaris / Komisaris Independen
Commissioner / Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



SIANG HADI WIDJAJA
Direktur Utama
President Director



HENDRIK LEOPRADO
Direktur
Director

SEJARAH PERUSAHAAN COMPANY HISTORY

Perusahaan didirikan pada tanggal 18 Maret 1982 dengan nama PT Dharma Pertiwi Nusantara. Pada tanggal 3 Desember 1985, nama Perusahaan diubah menjadi PT Duta Pertiwi Nusantara. Pada tanggal 18 Juni 1990 Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-118/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 2.270.000 sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 8 Agustus 1990 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta).

Perusahaan bergerak dalam industri formalin dan perekat (glue). Hasil produksi tersebut digunakan untuk keperluan industri perkayuan, khususnya industri kayu lapis. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada awal tahun 1987. Pabrik berdiri semula di atas tanah seluas 27.480 m² dan kemudian pada tahun 1997 Perusahaan membeli tanah di samping pabrik seluas 20.317 m² sehingga total luas tanah di pabrik menjadi 47.797 m².

Pada awalnya Perusahaan hanya membangun satu Formalin Plant yang menggunakan katalis Molibdenum atau disebut juga Oxide plant, berkapasitas 28.000 ton/tahun untuk formalin, 40.000 ton/tahun glue. Seiring dengan permintaan yang semakin meningkat, Perusahaan menambah satu Formalin Plant baru pada bulan Mei 1989 yang menggunakan katalis perak (silver), disebut juga Silver plant dengan kapasitas produksi 22.000 ton/tahun untuk formalin dan 35.000 ton/tahun untuk glue. Dengan dua Formalin plant terpasang, Perusahaan mempunyai kapasitas untuk memproduksi 50.000 ton/tahun formalin dan 75.000 ton/tahun untuk berbagai jenis glue. Teknologi Oxide plant berasal dari Reichhold Chemicals Inc., Amerika Serikat, sedangkan Silver Plant dari Taiwan. Glue Plant didatangkan dari Perusahaan ternama Priha Oy di Finlandia yang merger dengan Neste Corporation menjadi Neste Resins Oy. Untuk mencapai efisiensi dan menghasilkan glue berkualitas, beberapa komponen mesin dan peralatan diimpor dari Spanyol, Jerman, Kanada dan Amerika Serikat. Para ahli khusus didatangkan dari Amerika Serikat untuk membimbing produksi formalin sedangkan ahli dari Finlandia dan Taiwan memberikan know-how memproduksi glue.

The Company was established on March 18, 1982, namely PT Dharma Pertiwi Nusantara. On December 3, 1985, the Company name changed to PT Duta Pertiwi Nusantara. On June 18, 1990, the company get approval from The Ministry of Finance with Letter No. SI-118/SHM/MK.10/1990 to offer 2,270,000 shares to the public and on August 08, 1990 company all shares have been recorded in Indonesia Stock Exchange (BEI).

The Company runs in the formalin & glue industry. The production results are used for the purpose of the timber industry, especially the plywood industry. The Company started commercial production in early 1987. The factory was originally built on a land area of 27,480 m² but in the 1997 the company bought land next to the factory with an area of 20,317 m², so the total land area in the factory is 47,797 m².

Earlier, the Company only built one Formalin Plant that used a Molybdenum catalyst or called as Oxide Plant, the capacity for formalin of 28,000 tons/year and 40,000 tons/year for glue. Along with the increasing demand, the Company added a new Formalin Plant in May 1989 that use silver catalyst or called also as Silver Plant with production capacity of 22,000 tons/year for formalin and 35,000 tons/year for glue. With two installed Formalin Plants, the Company has production capacity of formalin 50,000 tons/year and for any kind of glue 75,000 tons/year. Oxide Plant technology came from Reichhold Chemicals Inc. United States, meanwhile Silver Plant from Taiwan. Glue Plant comes from a reputable company which is Priha Oy in Finland which merged with Neste Corporation to become Neste Resins Oy. To achieve efficiency and produce great-quality glue, various machine component and equipment was imported from Spain, Germany, Canada and United States. Special experts were brought in from United States to guide formalin production while experts from Finland and Taiwan provide the know-how to produce glue.

Sampai pada tahun 2002 dengan semakin menurunnya permintaan glue karena kasus illegal logging yang mengakibatkan banyak Perusahaan kayu yang tutup maka Perusahaan menghentikan penggunaan Oxide Plant sebab menjalankan Silver Plant sudah cukup untuk memenuhi kuantitas permintaan konsumen dan biaya operasionalnya juga jauh lebih rendah dibandingkan penggunaan Oxide Plant.

Pada tahun 2006 Perusahaan mengadopsi teknologi baru berupa Waste Gas Burner (WGB) yang dapat memanfaatkan Gas Buang dari proses produksi Formalin yang sebelumnya dibuang ke udara menjadi bahan bakar untuk menghasilkan Steam guna keperluan produksi Glue. Jadi penggunaan Waste Gas Burner selain dapat menghemat bahan bakar juga membebaskan lingkungan dari polusi udara.

Dengan semakin berkembangnya pasar plywood terutama pangsa pasar luar negeri yang menuntut produk low emission, maka dituntut glue dengan kualitas yang lebih baik dengan emisi formalin yang lebih rendah. Melalui pengalaman dan penelitian yang berkesinambungan oleh tenaga yang terampil dari Perusahaan, akhirnya Perusahaan berhasil mengembangkan glue yang berkualitas dan sesuai dengan tuntutan pasar.

Until 2002, with the decreased demand for glue due to illegal logging cases which resulted in many timber companies being closed, so the Company stopped using Oxide Plant because running Silver Plant was sufficient to fulfill the quantity of consumer demand and the operations cost also much lower than using Oxide Plant.

In 2006 the Company adopted new technology such as Waste Gas Burner (WGB) that could utilize exhaust gas from the Formalin production process that previously throw into the air and now become fuel to produce steam for produce glue. So the use of Waste Gas Burner beside save fuel also free the environment from air pollution.

By growing plywood market especially the international market requires low-emission products, so it must require a better quality glue with low-emission formalin. Through experience and sustainable research from skilled manpower from the Company, finally the Company success to develop great quality glue as require by the market.

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Nama Perseroan <i>Company's name</i>	: PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 18 Maret 1982 <i>March 18, 1982</i>
Alamat Perseroan <i>Company address</i>	: - Kantor Pusat (Head Office) Jl. Tanjungpura No. 263 D Pontianak 78122 Kalimantan Barat - Indonesia Phone : (0561) 736406 - 738220 Fax : (0561) 738136 - Kantor Perwakilan (Representative Office) Sudirman Tower Lantai 12C Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 - Indonesia Phone : (021) 5226728 - 5226729 - 5226738 - 5226739 Fax : (021) 5226779 - Pabrik (Factory) Jl. Adisucipto Km 10,6 Kalimantan Barat - Indonesia Phone : (0561) 721138 - 721834 Fax : (0561) 721124
Lokasi Operasi <i>Operation Regions</i>	: Indonesia
Website Perseroan <i>Company's Website</i>	: http://dpn.co.id
Alamat e-mail <i>Company's email</i>	: dpns@dpn.co.id dpns_pnk@yahoo.com
Bentuk Legal <i>Legal Form</i>	: Perusahaan Terbuka : <i>Public Company</i>
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Agustus 1990 <i>Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 08, 1990.</i>	
Kode Saham <i>Stock Code</i>	: DPNS

Bidang Usaha : Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri perekat/lem, perdagangan, eksploitasi hutan/kayu dan pertambangan. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1987. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri.

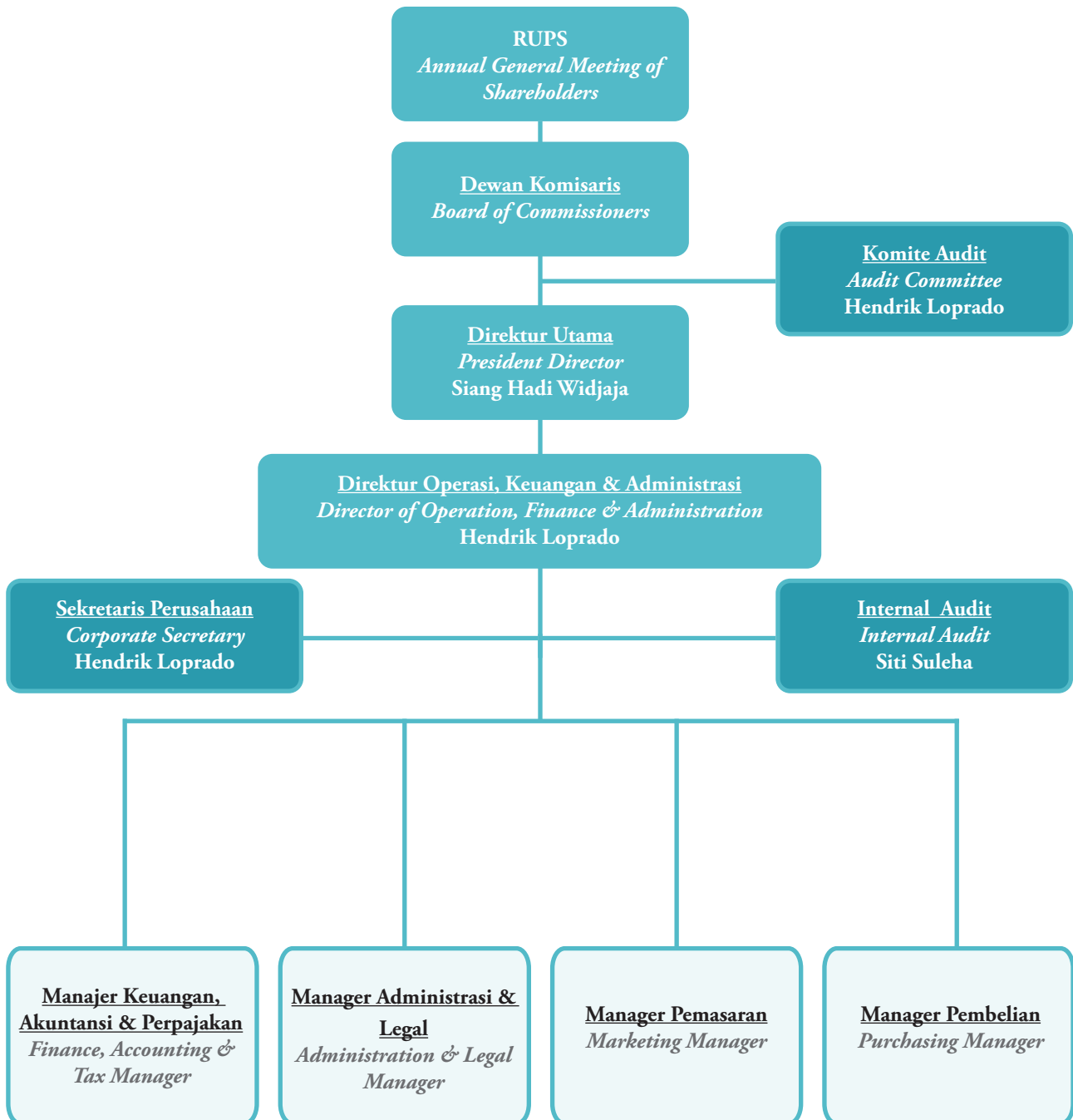
Business Activity : *In accordance with chapter 3 Company Articles of Association, the company's work activities consist of the adhesive/glue industry, trade, exploitation of forest/wood and mining. The Company started commercial production in 1987. The company production result is marketing domestically.*

Keanggotaan dalam asosiasi : Asosiasi Industri Formalin dan Thermosetting Adhesive (AIFTA)
Association membership Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
The Association of Formaldehyde and Thermosetting Adhesive Industry (AIFTA)
The Association of Indonesian Issuers (AEI)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan akta No. 45 tanggal 18 Maret 1982 dari Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2644-HT01.01 th. 82 tanggal 22 November 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 28 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) termasuk POJK nomor 15/OJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0390896 tanggal 25 September 2020. Pada akhir tahun 2020 melalui RUPSLB diubah akta Anggaran Dasar No.71 pada Pasal 16 ayat 2 dan ayat 16 tentang Direksi berdasarkan akta Nomor 05 tanggal 07 Januari 2021 dari notaris Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, Magister Kenotariatan, notaris di Jakarta. Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah dengan surat nomor AHU-AH01.03-0034969 tanggal 20 Januari 2021.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk ("Company") was established based on Deed No.45 of Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notary in Jakarta, dated March 18, 1982. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-2644-HT01.01 th. 82 dated November 22, 1982. Company articles of Association have several amendments, the latest with Deed No. 71 dated August 28, 2020, from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, for adapting with Financial Services Authority Regulation including POJK number 15/OJK.04/2020 about Plan and Holding General Meeting of Shareholder of Public Companies. The amendment of Company Articles has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System Director General of Administration of General Laws Ministry of Laws and Human Rights Indonesia number AHU-AH.01.03-0390896 dated September 25, 2020. At the end of 2020, RUPSLB changed the act of Articles of Association Number 71 chapter 16 verse 2 and chapter 16 about The Board of Directors accordance act number 05 dated January 07, 2021, from notary Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, Master Notary, notary in Jakarta. Proof of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights is through letter number AHU-AH01.03.0034969 dated January 20, 2021.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perusahaan secara fair dan transparan. Selain itu, Pemegang Saham berhak mengeluarkan hak suara untuk mengambil keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam RUPS, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan di dalam RUPS harus dilakukan dengan berlandaskan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Pada tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2025, yakni pada tanggal 12 Juni 2025, 23 September 2025, dan 24 Oktober 2025 di Hotel Artotel Gelora Senayan Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta. Informasi lebih rinci terkait pelaksanaan RUPS di tahun 2025 dapat dilihat pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham di bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan 2025 Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Di dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada jajaran Direksi untuk menjalankan Perusahaan menurut tugas dan fungsinya. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik Good Corporate Governance dengan baik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah sebagai berikut:

1. Memastikan terlaksananya praktik Good Corporate Governance dalam Perusahaan;
2. Mengawasi kebijakan Direksi atas rencana bisnis, operasi dan pengelolaan Perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perusahaan dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham Perusahaan;
4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan;
5. Menyediakan waktu dan pemikiran untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with authorities not given to the Board of Commissioners and Directors. Through the GMS, shareholders can exercise their rights, express opinions and cast their votes in a process of making important decisions on the development and future of the Company in a fair and transparent manner. In addition, Shareholders have the right to issue voting rights to make decisions and obtain information related to the company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners at the GMS, as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the Company interests and pays attention to the provisions in the Company's Articles of Association and statutory regulations. Decisions that made in GMS have based on the company's business interest in the long term. In 2025, the Company hold three(3) Annual GMS for the year 2025 on June 12, 2025, September 23, 2025, and October 24, 2025 at Hotel Artotel Gelora Senayan Address Pintu Satu Senayan, Jakarta. More detailed information about the GMS implementation in 2025 can be seen in the General Meeting of Shareholders part in the chapter Corporate Governance in the Company's 2025 Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS

In a Company, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise and provide direction to the Board of Directors to run the Company according to their duties and functions. In addition, the Board of Commissioners must also ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance practices well.

Duties and Responsibility of Board of Commissioners in PT Duta Pertiwi Nusantara Corporation such as:

1. *Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in the Company;*
2. *Supervising the Board of Directors policy for the Company business plan, operation and management;*
3. *Giving suggestions to the Board of Directors in operate and manage the Company and responsible to the Company Shareholders;*
4. *Directing, supervising, evaluating the Company business policy;*
5. *Providing time and thought to carry out duties and responsibilities.*

DEWAN DIREKSI

Direksi merupakan salah satu bagian penting di dalam Perusahaan yang memiliki peranan untuk mengurus dan mengelola kegiatan usaha Perusahaan, termasuk pula didalamnya dalam menjalankan praktik pelaksanaan Good Corporate Governance. Selain itu, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah sebagai berikut :

Direktur Utama

1. Mewakili Perusahaan dalam memimpin, mengawasi dan menjamin penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan;
2. Bersama-sama dengan Direktur memeriksa dan mengusahakan langkah-langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan/ implementasi rencana-rencana usaha agar mendatangkan manfaat bagi Perusahaan, masyarakat, lingkungan dan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dengan menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dan semua pihak;
3. Bertanggung jawab atas kepatuhan dan pengendalian internal.

Direktur

1. Mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya, sarana dan prasarana Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal;
2. Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi dan perpajakan Perusahaan;
3. Bersama-sama dengan Direktur Utama mewujudkan Perusahaan yang berkualitas, mengadakan kontak-kontak dengan instansi-instansi terkait, membantu menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan kelancaran operasional Perusahaan, keamanan, lingkungan, kemasyarakatan dan lain-lainnya;
4. Mengatur operasional Perusahaan dengan dukungan sumber daya manusia yang terampil agar produktivitas dan tujuan Perusahaan bisa tercapai;
5. Memastikan operasi administrasi mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the important parts of the Company that manages the business activities while practicing Good Corporate Governance. The Board of Directors is also responsible for managing the Company in alignment with the Company's aims and objectives and representing the Company inside and outside the court session as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Duties and Responsibility of The Board of Directors in PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk Corporation as follow:

President Director

1. *Representing the Company in leading, supervising and ensuring the business implementation is accordance with the aims and interests of the Company;*
2. *Together with the Director, examining and seeking appropriate steps in making decisions and implementing business plans in order to bring benefits to the Company, public, environment and referring to the applicable laws and regulations by creating added value for the Company and all parties;*
3. *Responsible in compliance and internal control.*

Director

1. *Managing and empowering all company resources, facilities and infrastructure till the Company's performance could growth and develop optimally;*
2. *Arranging policy, planning, managing and controlling the Company's financial activities, accounting and taxes;*
3. *Together with the President Director create a quality company, make a contacts with the related agencies, and help handle all related to the smooth operation of the Company, security, environment, society and others;*
4. *Controlling the Company operation with support skilled human resource in order productivity and reach the Company aims;*
5. *Ensuring administrative operation compliance to applied policy and regulation.*

KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam peraturan tersebut diatur bahwa tugas Komite Audit adalah untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Memantau dan melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Audit Internal;
2. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan serta meyakinkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
3. Membahas dengan Akuntan Publik dan Auditor Internal tentang kecukupan pengendalian internal termasuk pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan dan terselenggaranya praktik tata kelola yang sehat;
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan Audit Internal, Kantor Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
7. Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) melaporkan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris tentang segala hal yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite.

SEKRETARIS PERSEROAN

Di dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direksi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk menghubungkan Perusahaan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, media massa dan masyarakat umum. Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut :

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk was formed based on Financial Authority Service Regulation No.55/POJK.04/2015 about In the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The regulation regulates the duties of the Audit Committee are to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others include:

1. *Monitoring and evaluating about the implementation of Internal Audit duties;*
2. *Reviewing the financial information to be issued by the Company and ensuring that the financial statements are in accordance with applicable accounting standards;*
3. *Discussing with Public Accountant and Internal Auditor about internal controlling including financial control, operational, obedience and implement good corporate governance;*
4. *Monitoring and evaluating the implementation of the Board of Directors follow-up on the findings of the Internal Audit, Public Accounting Firm and the results of the OJK supervision, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;*
5. *Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
6. *Reviewing and report to the Board of commissioners regarding the Company;*
7. *President Audit Committee (Independent Commissioners) reports the result of the Audit Committee meeting to the Board of Commissioners regarding to everything relevant with committee duties and responsibilities.*

CORPORATE SECRETARY

In the Company organization structure, the secretary of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk is directly responsible to the Board of Directors. In addition, the Corporate Secretary also has duties to connect the Company with capital market authority, shareholders, media mass and the public. Description of the Corporate Secretary's duties and responsibility are as follow:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang undangan di bidang pasar modal,
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya,
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Salah satu tugas dan tanggung jawab dari Internal Audit adalah melakukan kegiatan pengendalian internal. Proses pengendalian internal dirancang dan diimplementasikan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen, dan seluruh personil Perusahaan. Tujuan utama dari proses ini adalah memberikan keyakinan yang memadai terhadap efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan pengawasan, SPI memerankan sebuah aktivitas independen yang memberikan keyakinan objektif dan konsultasi, dengan tujuan memberikan nilai tambah serta meningkatkan operasional Perusahaan. Adapun proses pengawasan dan audit harus diimplementasikan secara sistematis dan disiplin. Hal tersebut untuk membantu Perusahaan mencapai tujuan dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian, dan manajemen Perusahaan yang baik. Adapun uraian tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang

1. *Following the updates on the capital market, particularly the applicable laws and regulations in the capital market;*
2. *Provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market;*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance;*
4. *Acting as a liaison between the Company and the shareholders, OJK and other stakeholders;*
5. *Representing the Company in correspondence with capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company.*

INTERNAL AUDIT

Internal Audit carries out its duties and responsibilities independently and objectively, led by a Head of Internal Audit who reports directly to the President Director and the Board of Commissioners. One of the duties and responsibilities of Internal Audit is to carry out internal control activities. The internal control process is designed and implemented by the Board of Commissioners, Directors, members of management and all Company personnel. The main objective of this process is to provide adequate confidence in operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations.

In carrying out supervision, SPI plays an independent activity that provides objective assurance and consultation, with the aim of providing added value and improving the Company's operations. The supervision and audit process must be implemented systematically and in a disciplined manner. This is to help the Company achieve its goals by evaluating and improving the effectiveness of the risk management process, the adequacy of controls and good management of the Company.. The description of the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *Preparing and implementing the annual internal audit plan;*
2. *Testing and evaluating the internal controlling and management risk system implementation based on the Company's policy;*
3. *Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Providing improvement suggestions and objective*

- | | |
|---|---|
| <p>obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;</p> <p>5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;</p> <p>7. Bekerja sama dengan Komite Audit;</p> <p>8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;</p> <p>9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.</p> | <p><i>information about the activities examined at all levels of management;</i></p> <p>5. <i>Making a report on audit results and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners;</i></p> <p>6. <i>Monitoring, analyzing dan reporting on the implementation follow-up improvement that have been suggested;</i></p> <p>7. <i>Together work with the Audit Committee;</i></p> <p>8. <i>Preparing program for evaluate quality of internal audit activities that have been carried out;</i></p> <p>9. <i>Conducting a special inspection if necessary</i></p> |
|---|---|

SKALA ORGANISASI
ORGANIZATIONAL SCALE

Aspek / <i>Aspect</i>	Satuan / <i>Unit</i>	2025	2024	2023	<i>Aspect</i>
Jumlah Karyawan	Orang / <i>People</i>	43	75	83	<i>Total Employees</i>
Penjualan	Rp Juta / <i>Million</i>	12,896	79,445	116,200	<i>Sales</i>
Laba Bersih		595	14,314	16,075	<i>Net Income</i>
Jumlah Aset		345,985	358,002	347,048	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas		6,434	22,691	15,281	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas		339,551	335,310	331,767	<i>Total Equity</i>
Biaya Kepegawaian		-	16,349	19,993	<i>Personnel Expenses</i>
Biaya Program CSR		-	30	81	<i>CSR Program Fund</i>

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDINGS COMPOSITION

Aspek / <i>Aspect</i>	Satuan / <i>Unit</i>	2025	2024	2023	<i>Aspect</i>
PT Dutapermana Makmur	Persen / <i>Percentage</i>	51.18%	51.18%	51.18%	<i>PT Dutapermana Makmur</i>
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore		6.81%	6.81%	6.81%	<i>Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore</i>
Siang Hadi Widjaja		5.71%	5.71%	5.71%	<i>Siang Hadi Widjaja</i>
Ng Tjie Koang		0.20%	0.20%	0.20%	<i>Ng Tjie Koang</i>
Faadhil Irshad Nasution		0.00%	5.00%	5.00%	<i>Faadhil Irshad Nasution</i>
Masyarakat		36.11%	31.10%	31.10%	<i>Masyarakat</i>

SEMBOYAN, VISI DAN MISI MOTTO, VISION AND MISSION

“TURUT MEMBANGUN DENGAN PRODUK LEM YANG BAIK.”

“Contribute in building with a good glue product”

Visi Perseroan

The company's vision:

- Menjadi Perusahaan Industri Glue yang turut membangun dengan menghasilkan produk yang baik dan berkualitas tinggi.
- *To become a Glue Industrial Company that contributes to the building by producing good and high quality products.*

Misi Perseroan antara lain :

The company's missions are:

- Turut berperan menunjang sektor industri perikanan, khususnya kayu lapis.
- Berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi.
- Menciptakan lapangan kerja dengan meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan.
- Ikut berperan menjaga ekosistem dan lingkungan yang sehat.
- *Take part in supporting the timber industry sector, especially plywood.*
- *Participate in the development of the economy.*
- *Create employment opportunities through skill and welfare enhancement.*
- *Take part in maintaining a healthy ecosystem and environment.*

NILAI-NILAI HAKIKI CORPORATE VALUES

Nilai-nilai hakiki yang dijunjung oleh Perseroan dan diterapkan menjadi suatu budaya memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan dan pengambilan kebijakan dalam Perseroan. Oleh karena itu, seluruh insan di Perseroan dijiwai oleh nilai-nilai sebagai berikut :

Corporate values that are upheld by the Company and implemented into a culture have a important role in the development and policy making of the company. Therefore, all employee in the company have imbued with the following values:

Pengabdian - Perseroan adalah milik karyawan dan karyawan adalah bagian dari Perseroan. Perseroan bisa berkembang dengan baik dituntut dengan adanya sikap pengabdian dari karyawan demi kemajuan Perseroan yang pada akhirnya juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Disamping itu, pengabdian di dalamnya termasuk bersikap loyal. Para karyawan diharapkan memiliki komitmen untuk menjaga informasi dan rahasia yang dimiliki Perseroan.

Dedication - *The Company belongs to the employees and the employees are the part of the company. The Company could develop well, it is required by the attitude of dedication from the employees for the progress of the Company which in the end also improves the welfare of the employees. In addition, service in it includes being loyal. Employees are expected to commit to safeguarding the information and confidentiality owned by the Company*

Kebersamaan - Adanya rasa kebersamaan dan kekeluargaan sehingga terbentuk tim yang kompak dan harmonis, dimana hal-hal tersebut penting dalam membantu menyelesaikan pekerjaan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien.

Togetherness - *There is a sense of togetherness and kinship so that a compact and harmonious team is formed, where these things are important in helping complete work to get work results that are effective and efficient.*

Kejujuran - Senantiasa berkata dan bertindak jujur tanpa pamrih serta berpikir positif. Bersikap jujur di dalamnya termasuk dengan tidak mentoleransi kegiatan suap-menyuap ataupun menerima suap dalam bentuk apapun. Selain itu berusaha mentaati segala peraturan, ketentuan dan hukum yang berlaku.

Kemitraan - Menjaga interaksi dan komunikasi serta memelihara hubungan baik yang saling menguntungkan dengan masyarakat, karyawan, pemegang saham, instansi pemerintah, pemasok dan pelanggan.

Profesional dan berorientasi pada masa depan - Setiap karyawan selalu bertindak secara profesional, mandiri dan berupaya meningkatkan kemampuan diri sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

***Honesty** - Always speak and act honestly selflessly and think positively. Being honest includes not tolerating bribery or accepting bribes in any form. In addition, try to comply with all applicable rules, regulations and laws.*

***Partnership** - Maintain interaction and communication as well as maintain good, mutually beneficial relationships with the society, employees, shareholders, government agencies, suppliers and customers.*

***Professional and future-oriented** - Every employee always acts professional, independent and strives to improve own abilities in accordance with the demands of the times.*

PRODUK KAMI OUR PRODUCTS

Adapun Produk yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Produk Utama
 - Urea Formaldehyde (UF Glue)
 - Phenol Formaldehyde (PF Glue)
 - Urea Melamine Formaldehyde (UMF Glue)
2. Produk setengah jadi
 - Formalin
3. Produk sampingan, sebagai bahan tambahan untuk proses produksi di industri pelanggan :
 - Hardener UF
 - Hardener PF
 - Hardener UMF
 - Hardener PB
 - Addictive (pengikat emisi, dll)

Hardener, sebagai pelengkap / pengeras untuk produk utama, dipergunakan dalam proses produksi kayu lapis.

The products produced by the Company are as follows:

1. Main Products
 - Urea Formaldehyde (UF Glue)
 - Phenol Formaldehyde (PF Glue)
 - Urea Melamine Formaldehyde (UMF Glue)
2. Intermediate Products
 - Formalin
3. By-products, as additional material for the production process in the customer's industry:
 - Hardener UF
 - Hardener PF
 - Hardener UMF
 - Hardener PB
 - Addictive (emission binder, etc)

Hardener acts as a complement / hardener for main products, and is used in plywood production process.



RANTAI PASOKAN SUPPLY CHAIN



Penjelasan :

1. Perseroan membeli bahan baku dari Pemasok sesuai kebutuhan Perseroan.
2. Bahan baku disimpan di gudang bahan baku.
3. Manajer Penjualan menerima order pembelian dari Pelanggan.
4. Manajer Penjualan meminta persetujuan kepada Direktur terkait order pembelian dari Pelanggan.
5. Setelah mendapat persetujuan dari Direktur, Manajer Penjualan menginformasikan order pembelian dari Pelanggan kepada Manajer Pabrik.
6. Manajer Pabrik memberikan instruksi ke Bagian Produksi untuk melakukan proses produksi.
7. Manajer Penjualan melakukan konfirmasi kepada Pelanggan terkait jadwal pengiriman barang.
8. Manajer Penjualan menginformasikan kepada Bagian Logistik untuk menyiapkan produk yang akan dikirim kepada Pelanggan.
9. Manajer Penjualan menerima konfirmasi dari Bagian Logistik bahwa produk yang dipesan siap untuk dikirim kepada Pelanggan.
10. Manajer Penjualan menghubungi Agen Pengiriman untuk melakukan pengiriman barang kepada Pelanggan.
11. Bagian Logistik menyerahkan produk yang akan dikirim kepada Agen Pengiriman.
12. Agen Pengiriman mengirimkan barang kepada Pelanggan.

Explanation :

1. The Company buy raw material from the suppliers as the Company needs.
2. The raw material being safe in the raw material warehouse.
3. The Sales Manager receives purchase orders from the Customers.
4. The Sales Manager request for approval from Director regarding purchase order from the Customers.
5. After obtaining the approval from the Director, the Sales Manager informs the purchase order from the Customers to the Factory Manager.
6. The Factory Manager gives instructions to the Production Department to carry out production process.
7. The Sales Manager makes confirmation to the Customers regarding schedule for delivery of goods.
8. The Sales Manager informs to the Logistic Department to prepare the product to be sent to the Customers.
9. The Sales Manager receives confirmation from the Logistic Department that the goods is ready to be sent to the Customers.
10. The Sales Manager contacts the Shipping Agent to make deliver of the goods to the Customers.
11. Logistic Department submit the product to be sent to the Shipping Agent.
12. Shipping Agent sent the product to the Customers.

PEDOMAN DAN STANDAR PELAPORAN GUIDELINES AND STANDARDS OF REPORTING

Tahun 2025 ini merupakan tahun kelima bagi PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dalam membuat dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Melalui Laporan ini, Perusahaan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang komprehensif terkait inisiatif keberlanjutan yang sudah dilakukan Perusahaan dalam mendukung operasional bisnis selama ini baik dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola Perusahaan yang bertujuan untuk membangun bisnis Perusahaan selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Selain itu, tujuan penyampaian Laporan Keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Pemerintah yang tertera dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

The year of 2025 is the fifth year for PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk in preparing and publishing a Sustainability Report. Through this report, the Company expects that all stakeholders can obtain comprehensive information regarding the sustainability initiatives that have been carried out by the Company in supporting business operations thus far both in the economic, social, environmental and corporate governance aspects which aim to build the Company's business in line with the Sustainable Development Goals. (SDGs). In addition, the purpose of submitting the Company's Sustainability Report is to comply with Government regulations stated in the Financial Services Authority Regulations (POJK).

Dalam penyajian pelaporan, penyebutan "Perusahaan" digunakan untuk mewakili PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. Semua informasi keuangan dan data numerik dalam laporan ini dinyatakan dalam Rupiah (IDR) dengan notasi angka dalam bahasa Indonesia.

In presenting the report, the mention of "Company" is known to represent PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. This report's financial information and numerical data are stated in Indonesian Rupiah (IDR) with numeric notations.

Pedoman Laporan

Laporan ini telah disusun sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan *Global Reporting Initiative (GRI) standards*. GRI membantu menjaga transparansi dalam pelaporan Perseroan yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Selain itu, standar ini sudah diakui secara internasional sebagai acuan dalam standar pelaporan keberlanjutan. Pedoman GRI membantu Perseroan untuk mendefinisikan aspek material sebagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi yang signifikan atau secara substantif mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan. Penggunaan Indeks *GRI Standards* di dalam laporan ini diharapkan mempermudah bagi pembaca dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Report Guidelines

This report has been prepared following the guidelines contained in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 and the Global Reporting Initiative (GRI) standards. GRI helps maintain transparency in the Company's reporting related to economic, environmental and social performance. In addition, this standard has been recognized internationally as a reference in sustainability reporting standards. The GRI Guidelines help the Company to define material aspects as those that reflect the organization's economic, environmental and social impacts that significantly or substantively influence the assessments and decisions of stakeholders. The use of the GRI Standards Index in this report is expected to make it easier for readers to obtain the required information.

Periode Laporan

Laporan ini diterbitkan setiap tahun yang menyajikan kinerja kami yang relevan dengan kerangka kerja keberlanjutan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Kami menyertakan semua data yang terkait dengan kinerja ESG dan informasi tentang bagaimana kami mengelola dampak, risiko, dan peluang.

Report Period

This report being published annually presenting our relevant performance to the sustainability work framework from January 1 to December 31, 2025. We provides all data related to ESG performance and information about how we manage impacts, risks and opportunities.

Proses Penyusunan

Informasi dan data yang tersaji di dalam Laporan Keberlanjutan ini telah ditinjau oleh tim internal dan manajemen Perusahaan. Direksi Perusahaan juga telah memberikan pernyataan persetujuan atas laporan ini sebelum dipublikasi.

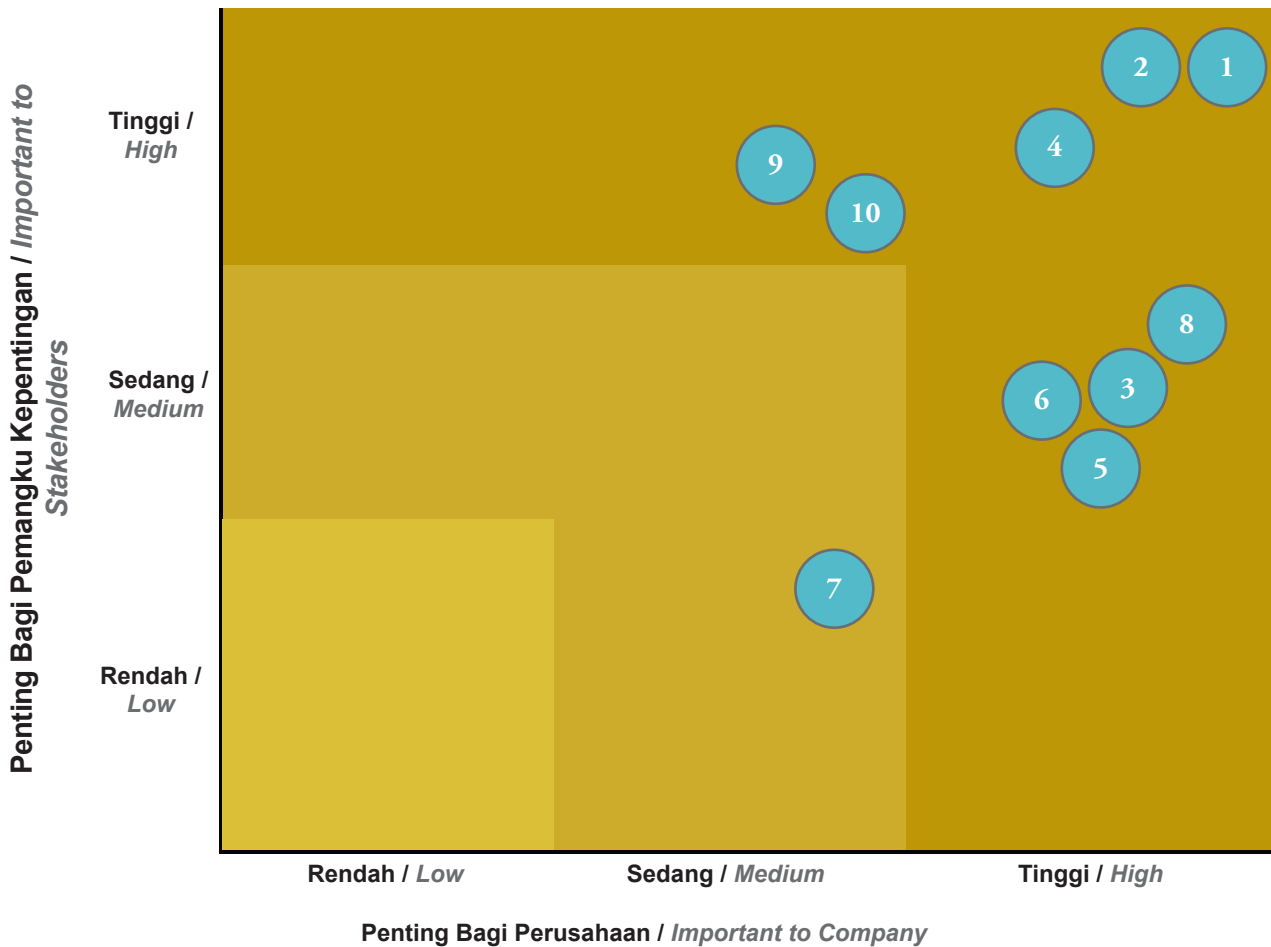
Compline Process

The information and data presented in this Sustainability Report have been reviewed by the Company's internal team and management. The Board of Directors also give an approval statement for this report prior to publication.

TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS

Perseroan mengidentifikasi topik-topik yang relevan dan memiliki dampak penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Topik-topik yang sudah berhasil ditentukan kemudian akan dicocokkan dengan topik material dari GRI dan diprioritaskan menggunakan Prinsip Materialitas dan Inklusivitas Pemangku Kepentingan. Hasilnya dapat dilihat melalui matriks topik material yang kami sajikan sebagai berikut.

The Company identifies the topics that are relevant and have an important effect on the company's business sustainability. Topics that have been successfully determined will be matched with material topics from GRI and prioritized using the Principles of Stakeholder Materiality and Inclusivity. The results can be seen through the material topic matrix that we present as follows.



Keterangan :

1. Kinerja Ekonomi
2. Kualitas Produk dan Layanan
3. Pengelolaan Penggunaan Energi
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
5. Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
6. Pengelolaan Lingkungan
7. Keanekaragaman dan kesetaraan
8. Pengelolaan Limbah
9. Masyarakat
10. Tata Kelola

Information :

1. Economic Performance
2. Product and Service Quality
3. Energy Usage Management
4. Occupational Health and Safety
5. Human Resources Development Program
6. Environment Management
7. Diversity and Equality
8. Waste Management
9. Public
10. Corporate Governance

BATASAN TOPIK MATERIAL
MATERIAL TOPIC BOUNDARIES

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan oleh Perseroan, berikut adalah daftar topik material dengan dampak besar berikut batasannya.

Result based on the assessment carried out by the Company, the following is a list of material topics with major impacts.

No.	Topik Material / <i>Material Topic</i>	Pihak yang terdampak / <i>Affected parties</i>	Batasan / <i>Boundary</i>
1	Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>	Internal Perseroan, Pemegang Saham / <i>Company Internal, Shareholders</i>	Perseroan / <i>Company</i>
2	Kualitas Produk dan Layanan / <i>Product and Service Quality</i>	Internal Perseroan, Pelanggan / <i>Company Internal, Customers</i>	Perseroan / <i>Company</i>
3	Pengelolaan Penggunaan Energi / <i>Energy Usage Management</i>	Internal Perseroan, Pemerintah / <i>Company Internal, Government</i>	Perseroan / <i>Company</i>
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / <i>Occupational Health and Safety</i>	Internal Perseroan / <i>Company Internal</i>	Perseroan / <i>Company</i>
5	Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) / <i>Human Resources Development Program</i>	Internal Perseroan / <i>Company Internal</i>	Perseroan / <i>Company</i>
6	Pengelolaan Lingkungan / <i>Management of the environment</i>	Internal Perseroan, Masyarakat, Pemerintah / <i>Company Internal, Public, Government</i>	Perseroan / <i>Company</i>
7	Keanekaragaman dan kesetaraan / <i>Diversity and equality</i>	Internal Perusahaan / <i>Company Internal</i>	Perseroan / <i>Company</i>
8	Pengelolaan Limbah / <i>Waste Management</i>	Internal Perseroan, Masyarakat, Pemerintah / <i>Company Internal, Public, Government</i>	Perseroan / <i>Company</i>
9	Masyarakat / <i>Public</i>	Internal Perseroan, Masyarakat / <i>Company Internal, Public</i>	Perseroan / <i>Company</i>
10	Tata Kelola / <i>Governance Governance</i>	Internal Perseroan, Pemegang Saham, Pemerintah / <i>Company Internal, Shareholders, Government</i>	Perseroan / <i>Company</i>

TARGET DAN PERKEMBANGAN YANG DICAPAI
ACHIEVED TARGETS AND PROGRESS

No	Topik Material / <i>Material Topic</i>	Target / <i>Targets</i>	Perkembangan ditahun berjalan <i>/ Progress in the current year</i>
1.	Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>	Perusahaan memastikan upaya dan usaha untuk mencapai target operasional dan finansial terealisasi dengan baik melalui strategi-strategi bisnis yang diterapkan. / <i>The Company ensuring efforts to achieve operational and financial targets to realized well through implemented business strategies.</i>	Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan laba senilai Rp 595 ratus juta atau turun sebesar 96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai Rp 14,31 miliar. / <i>In 2025, the Company's recorded a profit of Rp 14.31 billion or a decrease of 96% compared to the previous year by Rp 14.31 billion.</i>
2.	Kualitas Produk dan Layanan / <i>Product and Service Quality</i>	Perusahaan berusaha untuk memastikan agar seluruh produk yang dijual telah memenuhi standar kualitas dan sesuai dengan permintaan konsumen. / <i>The Company strives to ensure that all products sold meet quality standards and are in accordance with consumer demand.</i>	Tingkat penjualan Glue pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 7.852 Ton atau 97% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan permintaan dari konsumen sebagai akibat dari berkurangnya penjualan lokal maupun ekspor di bidang industri plywood sepanjang tahun 2025. / <i>Glue sales amount in 2025 decreased by 7,852 metric ton or 97% compared to the previous year. This decrease was mainly caused by a decrease in demand from consumers as a result of reduced local and export sales in the plywood industry throughout 2025.</i>
3.	Pengelolaan Penggunaan Energi / <i>Energy Usage Management</i>	Setiap tahunnya, Perusahaan berusaha melakukan efisiensi penggunaan energi. / <i>Every year, the company strives to make energy use efficiency.</i>	Perusahaan menggunakan energi listrik dari generator set (Genset) sebesar 8.910 kWh lebih rendah 97,90% dari tahun sebelumnya yaitu 425.187 kWh. Energi listrik dari Genset digunakan untuk mendukung kegiatan produksi. Penurunan penggunaan jumlah kWh listrik Genset disebabkan karena berkurangnya jumlah permintaan dari konsumen di tahun 2025 sehingga kegiatan produksi berkurang dan hal tersebut secara otomatis menyebabkan penggunaan listrik PLN menjadi meningkat./

			<p><i>The company uses electrical energy from generator sets (Genset) of 8,910 kWh, 97.90% lower than the previous year, which was 425,187 kWh. Electrical energy from PLN is used to support office activities and employee mess, while electrical energy from generator set is used to support production activities. The decrease in the number of use of electrical energy from generator is due to the decreased of number of requests from consumers in 2025 so that production activities are reduced and this automatically causes the use of electrical energy from PLN increased.</i></p>
4.	<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / <i>Occupational Health and Safety</i></p>	<p>Perusahaan berusaha agar tidak terjadi kecelakaan kerja yang fatal dilingkungan kerja dengan cara mengedukasi karyawan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara berkala. / <i>The Company strives to not have any fatal work accident in work environment with educate the employee about Healthy and Safety Work in regulary.</i></p>	<p>Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatatkan tidak ada kasus terkait kecelakaan kerja namun tidak fatal dan jumlah total karyawan yang sakit bukan karena bekerja sebanyak 3 orang. / <i>In 2025, the Company recorded no case of work accidents and the total of 3 employees who were sick but did not get sick due to work.</i></p>
5.	<p>Program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) / <i>Human Resources Development Program</i></p>	<p>Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan baik secara offline maupun online untuk meningkatkan skill yang dapat dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kerja. / <i>The Company engages the employees in training program both in offline or online to improve their skill that could be use for support the implementations works duties and responsibilities.</i></p>	<p>Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mengadakan pelatihan. / <i>In 2025, Company did not conduct any employee training program.</i></p>

6.	<p>Pengelolaan Lingkungan <i>/ Management of the environment</i></p>	<p>Perusahaan berupaya untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan terutama di area kerja Perseroan dengan mematuhi peraturan serta ketentuan yang berlaku. <i>/ The company strives to carry out environment management especially in the Company work area by complying with the applied regulation.</i></p>	<p>Perusahaan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) secara rutin setiap 6 bulan sekali. Hasil pemantauan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup tingkat Provinsi. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan kegiatan sertifikasi ketel uap (boiler), generator set (genset) dan unit penyalur petir melalui PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk memastikan kelayakan penggunaan unit dan menjamin bahwa emisi yang dihasilkan tidak melewati dari batasan yang ditentukan menurut peraturan yang berlaku di bidang terkait. <i>/ The Company implements Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) routinely once in every 6 month. The results of monitoring are reported to the Provincial Environment Service. In addition, the Company also periodically carries out certification activities for boilers, generator sets and lightning conductor units through PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) to ensure the suitability of the units for use and make sure the emissions produced do not exceed the specified limits determined according to applicable regulations in the related field.</i></p>
7.	<p>Keanekaragaman dan kesetaraan <i>/ Diversity and equality</i></p>	<p>Perusahaan menerapkan kebijakan keanekaragaman dan kesetaraan gender dalam pekerjaan. Setiap karyawan diberikan kesempatan untuk berkontribusi sesuai kemampuannya. <i>/ The Company applied diversity and gender equality at work. Every employee is given the opportunity to contribute according their skills.</i></p>	<p>Perusahaan melakukan penempatan posisi karyawan ketika Perusahaan menilai bahwa karyawan yang bersangkutan berhasil memenuhi kualifikasi jabatan sesuai kebutuhan Perusahaan dengan didukung kinerja dan kompetensi yang baik selama bekerja tanpa memandang suku, agama, ras dan gender. <i>/ The company does placement for the employees when the Company considers that the related employee has succeeded in fulfilling the position qualifications according to the Company's needs, supported by good performance and competence during work regardless of ethnicity, religion, race and gender.</i></p>

8.	<p>Pengelolaan Limbah / <i>Waste Management</i></p>	<p>Perusahaan berupaya melaksanakan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha dengan memastikan bahwa limbah yang dihasilkan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku./ <i>The Company strives to carry out waste management resulting from business activities by ensuring that the produced waste is handled in accordance with applicable regulations.</i></p>	<p>Perusahaan melaksanakan pengujian limbah cair secara rutin setiap bulan melalui PT Mutu Agung Lestari (MUTU). Untuk limbah padat, Perusahaan menyerahkannya ke Perusahaan Jasa pengumpul dan pengangkutan limbah B3 yang sudah memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup. / <i>The Company implements testing liquid waste regularly every month through PT Mutu Agung Lestari (MUTU). For solid waste, the Company submit to B3 waste collection and transportation service company that has obtained a permit from the Ministry of the Environment.</i></p>
9.	<p>Masyarakat / <i>Public</i></p>	<p>Perusahaan berupaya memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui pemberian bantuan, sumbangan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan dengan tujuan agar kehadiran Perseroan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. / <i>The Company strives to give contribution for the public through provide assistance, donations and participating in social activities with aims the Company presents could provide benefits for the surrounding society.</i></p>	<p>Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melaksanakan kegiatan kemasyarakatan. / <i>In 2025, the Company did not conduct any social assistance program</i></p>
10.	<p>Tata Kelola / <i>Corporate Governance</i></p>	<p>Perusahaan berusaha melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dapat meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi dan</p>	<p>Melalui hasil self assessment di tahun 2025, Perusahaan dinilai telah melaksanakan Tata Kelola dengan baik. Namun demikian, Perusahaan akan terus berupaya untuk menyempurnakan praktik-praktik Tata Kelola dalam rangka</p>

		<p>mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja Perusahaan. / <i>The Company seeks to implement good corporate governance according to transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles to minimize appears risks and could give contributions in improve company performance.</i></p>	<p>mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan/ <i>Through the results of the self-assessment in 2025, the Company is considered to have implemented good corporate governance. However, the Company will continue to strive to improve Corporate Governance practices in order to support sustainable business growth.</i></p>
--	--	--	--

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di dalam lingkup Perusahaan pada hakikatnya merupakan penerapan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh generasi terdahulu. Nilai-nilai tersebut sudah menjadi filosofi dasar Perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai prioritas utama.

Sebagai panduan untuk penerapan GCG, Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya, Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perusahaan memiliki tiga organ utama dalam penerapan GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris dan Direksi. Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perusahaan secara fair dan transparan. Selain itu, Pemegang Saham berhak mengeluarkan hak suara untuk mengambil keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris

The implementation of good corporate governance (GCG) within the scope of the Company is essentially the application of noble values inherited from previous generations. These values have become the Company's basic philosophy in running business by upholding integrity, responsibility and compliance with laws and regulations, and placing the interests of stakeholders, the community and the surrounding environment as the main priority.

As a guide for implementing GCG, the Company ensuring operations are in line with regulatory compliances such as the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, along with all its derivative regulations, the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 3/POJK.04/2021 regarding Capital Market Activities, OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies, and the OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

The Company has three main organs in implementing GCG consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), Commissioners and Directors. The Board of Directors is assisted by an effective management structure including Internal Audit and Corporate Secretary. Meanwhile, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to support the implementation of its supervisory duties and provide advice.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with authorities not given to the Board of Commissioners and Directors. Through the GMS, shareholders can exercise their rights, express opinions and cast their votes in a process of making important decisions on the development and future of the Company in a fair and transparent manner. In addition, Shareholders have the right to issue voting rights to make decisions and obtain information related to the company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners at the GMS, as long as it is related to the meeting agenda and does not contradicted with the Company interests and pays attention

dalam RUPS, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. Perusahaan Terbuka wajib mengadakan RUPS paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan OJK dalam keadaan tertentu. Perusahaan Terbuka dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka.

Pada tanggal 12 Juni 2025, Peseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang pada pokoknya telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh empat) termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).
- b. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (tiga puluh satu desember dua ribu dua puluh empat) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik “Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan” sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 00688/2.1133/AU.1/04/1655-2/1/II/2025, tanggal 27 Maret 2025 (dua puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh lima) dengan pendapat “Wajar, dalam semua hal yang material”, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan bukan merupakan tindak pidana.
2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih sebesar Rp 14.314.568.798,- (empat belas milyar tiga ratus empat belas juta lima ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan rupiah) sebagai berikut :

to the provisions in the Company's Articles of Association and statutory regulations.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and other GMS. Public Companies are required to hold a GMS no later than 6 (six) months after the fiscal year ends, or under certain circumstances in accordance with the provisions stipulated by OJK. The Public Company may hold other GMS at any time as needed for the interests of the Public Company.

On June 12, 2025, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and agreed on the following matters:

1. a. *Approval of the Company's Annual Report for the year ended on December 31, 2024 including Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 fiscal year.*
- b. *Approved and ratified the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2024 which have been audited by the Public Accountant Firm (KAP) “Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan” in accordance with its report Number: 00688/2.1133/AU.1/04/1655-2/1/II/2025 dated March 27, 2026 with fair opinion in all material aspects”, thereby granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2024 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 financial year and are not criminal acts.*
2. a. *Approved the use of net profit of Rp 14.314.568.798,- (fourteen billion three hundred fourteen million five hundred sixty eight thousand seven hundred ninety eight rupiah) as follows:*

1. Sebesar Rp 5,- (lima rupiah) setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.655.649.760,- (satu milyar enam ratus lima puluh lima juta enam ratus empat puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.
 2. Sebesar Rp 350.000.000,- (tiga ratus lima puluh juta rupiah) digunakan sebagai “cadangan” sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
 3. Sisanya sebesar Rp 12.308.919.038,- (dua belas milyar tiga ratus delapan juta sembilan ratus sembilan belas ribu tiga puluh delapan rupiah) dimasukkan sebagai laba ditahan.
- a. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. a. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik “Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan” untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).
 - b. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).
4. a. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 4.286.000.000,- (empat milyar dua ratus delapan puluh enam juta rupiah) untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebelum dipotong pajak penghasilan yang mulai berlaku sejak bulan Januari 2025 (dua ribu dua puluh lima) hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan memberikan wewenang kepada PT Dutapermana Makmur selaku pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris.
 - b. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp 4.286.000.000,- (empat milyar dua ratus delapan puluh enam juta rupiah) untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) sebelum dipotong pajak penghasilan yang mulai berlaku sejak bulan Januari 2025 (dua ribu dua puluh lima) hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di 2026 (dua ribu dua puluh enam) dan memberikan wewenang kepada PT Dutapermana Makmur selaku pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris.

- b. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain kepada Direksi untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima).

Semua hasil keputusan RUPST telah direalisasikan.

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Di dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada jajaran Direksi untuk menjalankan Perusahaan menurut tugas dan fungsinya. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik *Good Corporate Governance* dengan baik.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian Umum
2. Keanggotaan dan masa jabatan Dewan Komisaris
3. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
4. Rapat Dewan Komisaris
5. Pelaporan dan pertanggung jawaban

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang - undangan. Penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan 5 tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan para anggota sewaktu-waktu apabila dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. RUPS berhak mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk 1 kali masa jabatan berikutnya setelah masa jabatan berakhir. Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhirnya jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut dikukuhkan oleh RUPS.

- b. *Approved granting authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of salaries or honorarium and other allowances to the Board of Directors for the 2025 financial year.*

All decisions made in the AGMS have been successfully carried out.

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In a Company, the Board of Commissioners has the duty and responsibility to supervise and provide direction to the Board of Directors to run the Company according to their duties and functions. In addition, the Board of Commissioners must also ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance practices well.

Board of Commissioners Guidelines and Work Rules

The Board of Commissioners has a guideline or charter which regulates the following matters:

1. *General understanding*
2. *Membership and term of office of The Board of Commissioners*
3. *Duties and responsibilities of The Board of Commissioners*
4. *Board of Commissioners Meeting*
5. *Reporting and accountability*

Membership and Term of Office

The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of the Company's management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business field, and being able to provide sufficient time to carry out their duties, as well as other requirements based on statutory regulations. The appointment of a person as a member of the Board of Commissioners is carried out through the GMS. Members of the Board of Commissioners have a term of office of 5 years without reducing the authority of the GMS to dismiss members at any time if they are deemed unable to carry out their duties in accordance with the Articles of Association and/or decisions of the GMS. The GMS has the right to reappoint members of the Board of Commissioners for another term of office after the term of office ends. Members of the Board of Commissioners have a term of office which is effective from the closing date or the date determined by the GMS and the end of the term of office of the member of the Board of Commissioners is confirmed by the GMS.

Di tahun 2025, susunan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, yaitu Presiden Komisaris, Komisaris dan Komisaris Independen yang merangkap sebagai ketua Komite Audit, sesuai Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Memastikan terlaksananya praktik *Good Corporate Governance* dalam Perusahaan;
2. Mengawasi kebijakan Direksi atas rencana bisnis, operasi dan pengelolaan Perusahaan;
3. Memberikan saran kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perusahaan dan bertanggung jawab kepada para pemegang saham Perusahaan;
4. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan;
5. Menyediakan waktu dan pemikiran untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari seorang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Komisaris. Dalam tiap rapat, setiap Komisaris berhak atas satu suara dan selain itu juga dapat memberikan satu suara bagi Komisaris lain yang diwakilinya.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan operasional, kebijakan dan strategi Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners will consist of three (3) members, namely the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner who also serves as chairman of the Audit Committee, in accordance with Article 5 of the Financial Services Authority Regulation number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows

1. *Ensuring the implementation of Good Corporate Governance practices in the Company;*
2. *Supervising Directors on delivering the business plan, operations and management of the Company;*
3. *Advising the Board of Directors in carrying out and managing the Company and being responsible to the Company's shareholders;*
4. *Directing, monitoring and evaluating the Company's strategic policies;*
5. *Providing time and thought to carry out the duties and responsibilities.*

Board of Commissioners Meeting

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meetings shall be held periodically at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings whenever deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or by the written requests from the Board of Directors or from 1 (one) or more shareholders who collectively have 1/10 (one tenth) part of the Company's shares with legal voting rights.

The Board of Commissioners' Meetings are legal and are entitled to make binding decisions only if attended by more than 50% of the Commissioners. In each meeting, each Commissioner has the right to one vote for himself and one vote for a member of the Commissioners he represents. The meeting should also be attended by the President Director.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held joint meetings with The Board of Directors, totally 12 meetings with 100% attendance to discuss issues related to the Company's operations, policies and strategies.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance Assessment Procedures of the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dapat digambarkan sebagai berikut :

Hasil *Self Assessment* Dewan Komisaris
Board of commissioners's self assessment

Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS
Evaluation by the shareholders at the GMS

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang- kurangnya terdiri atas sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perusahaan;
3. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
6. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG);
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

1. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris.
2. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/ atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

In order to improve the duties and responsibilities delivery, the Board of Commissioners conducts a self-assessment, which is subsequently evaluated by the Shareholders in the GMS. The Board of Commissioners' performance is determined based on the duties and obligations listed in the applicable laws and regulations, Article of Association, and mandate of the Shareholders.

The procedure of Board of Commissioners' performance evaluation can be described as follows:

The Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria covers of at least the following:

1. *Board of Commissioners' attendance level at Board of Commissioners Meetings, joint meetings with Directors, and Meetings with The Audit Committees;*
2. *Supervisory and advisory duties contributions to the Board of Directors in managing the Company;*
3. *Board of Commissioners' Committees work program achievements;*
4. *Business knowledge and business risks identification;*
5. *Commitment in advancing the interests of the Company;*
6. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
7. *Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS, and Company policies.*

Parties Conducting Assessment

1. *A shareholder evaluates the Board of Commissioners' performance through a GMS mechanism, where assessment is taken based on the self-assessment report conducted by the Board of Commissioners through Board of Commissioners Meetings.*
2. *The Board of Commissioners' overall performance and individual performance evaluation results will be an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners members. The individual performance evaluation result is one of the considerations for Shareholders to dismiss and / or reappoint the particular Board of Commissioners member.*

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit dengan aktif melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perusahaan yang disusun secara berkala oleh bagian Accounting sebelum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga Perusahaan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan.

URAIAN DEWAN DIREKSI

Direksi merupakan salah satu bagian penting di dalam Perusahaan yang memiliki peranan untuk mengurus dan mengelola kegiatan usaha Perusahaan, termasuk pula didalamnya dalam menjalankan praktik pelaksanaan Good Corporate Governance. Selain itu, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi

Dewan Direksi telah memiliki pedoman atau piagam (charter) yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

1. Landasan Hukum
2. Keanggotaan dan masa jabatan Dewan Direksi
3. Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi
4. Rapat Dewan Direksi
5. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Perusahaan menentukan kriteria Direksi dengan merujuk pada regulasi yang antara lain diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Direksi harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan. Jumlah anggota Direksi sekurang kurangnya adalah 2 (dua), yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi Direktur Utama

1. Mewakili Perusahaan dalam memimpin, mengawasi dan menjamin penyelenggaraan usaha yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perusahaan;
2. Bersama-sama dengan Direktur memeriksa

Committee under the Board of Commissioners Performance Assessment

In supporting the implementation of its duties, the Company's Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee actively reviews the Company's financial statements compiled periodically by the Accounting department before it proceeds to be audited by the Public Accounting Firm. The Board of Commissioners assess that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly, allowing the Company to achieve the targets set.

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the important parts of the Company that manages the business activities while practicing Good Corporate Governance. The Board of Directors is also responsible for managing the Company in alignment with the Company's aims and objectives and representing the Company inside and outside the court session as stipulated in the Articles of Association of the Company.

The Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors has guidelines or charter that regulate the following matters:

- 1. Legal Foundation*
- 2. Membership and term of office of The Board of Directors*
- 3. Duties and responsibilities*
- 4. Board of Directors Meeting*
- 5. Reporting and accountability*

Membership and Term of Office

The Company determines the criteria for the Board of Directors by referring to regulations which include, among other things, regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. The Board of Directors must be adjusted to the magnitude of the Company's business complexity activities and organizational structure so as to enable effective, precise and fast decision making in order to achieve the Company's objectives. The number of members of the Board of Directors is at least 2 (two), consisting of a President Director and members of the Board of Directors determined at the General Meeting of Shareholders.

Duties and responsibilities of the Board of Directors President Director

- 1. Representing the Company in leading, supervising and guaranteeing the conduct of business in accordance with the Company's objectives and interests;*
- 2. In collaboration with the Director examining and*

dan mengusahakan langkah-langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan/ implementasi rencana-rencana usaha agar mendatangkan manfaat bagi Perusahaan, masyarakat, lingkungan dan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dengan menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dan semua pihak;

3. Bertanggung jawab atas kepatuhan dan pengendalian internal.

Direktur

1. Mengelola dan memberdayakan seluruh sumber daya, sarana dan prasarana Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal;
2. Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi dan perpajakan Perusahaan;
3. Bersama-sama dengan Direktur Utama mewujudkan Perusahaan yang berkualitas, mengadakan kontak-kontak dengan instansi-instansi terkait, membantu menangani segala sesuatu yang berkaitan dengan kelancaran operasional Perusahaan, keamanan, lingkungan, kemasyarakatan dan lain-lainnya;
4. Mengatur operasional Perusahaan dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang terampil agar produktivitas dan tujuan Perusahaan bisa tercapai;
5. Memastikan operasi administrasi mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Rapat Dewan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Dewan Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi telah mengadakan rapat 12 kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk membicarakan masalah-masalah yang berkaitan dengan operasional, kebijakan dan strategi Perusahaan. Selain itu, Dewan Direksi telah mengikuti beberapa seminar antara lain :

striving appropriate steps to make a decision, executing business plans to delivering benefit for the Company, the community, the environment and creating added value for the Company and all parties;

3. *Being responsible for the compliance and internal control.*

Director

1. *Managing and empowering all production resources, facilities and infrastructure of the Company so that the Company's performance can grow and develop optimally;*
2. *Developing policies, planning, managing and controlling the Company's financial, accounting and taxation activities;*
3. *Together with President Director creating an excellent Company, making contracts with institutions, handling matters related to trouble-free operation, security, environment, social affairs and others;*
4. *Managing the Company's operations with skilled human resources to achieve the goal and productivity;*
5. *Ensuring that all administrative operations comply with applicable policies and regulations.*

Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Directors Meetings can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the request of 1 (one) or more shareholders who jointly own 1/10 (one ten) part of the total shares that have been placed by the Company with valid voting rights.

In 2025, the Board of Directors held 12 meetings with a 100% attendance rate to discuss issues related to the Company's operations, policies and strategies. In addition, the Board of Directors has participated in several seminars, are as follows :

Penyelenggara / Host	Kegiatan / Activity	Waktu Penyelenggaraan / Time
LPMA - STMA TRISAKTI	Pelatihan Penerapan Program anti korupsi pencucian uang, pencegahan pendanaan teroris dan pencegahan pendanaan Proliferaaa senjata pemusnah massal sesuai POJK No.8 tahun 2023 serta penerapan strategy anti fraud di Sektor Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No.12 tahun 2024 / <i>Training on the implementation anti-money laundering, counter-terrorism financing and counter-proliferation financing program.</i>	November 2025 / <i>November 2025</i>

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
2. Sistem penilaian kinerja Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Audit, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS.

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat digambarkan sebagai berikut :



Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perusahaan.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE ON THE BOARD OF DIRECTORS

Procedure for implementing an assessment of the performance of the Board of Directors

1. *In order to improve the quality of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts self-assessments of its performance based on the achievement of management's tasks.*
2. *The performance appraisal system for Directors is prepared by the Board of Directors and request for approval from the Board of Commissioners, which in this case is assisted by the Audit Committee, and subsequently evaluated by shareholders at the GMS.*

The procedure of Board of Directors' performance evaluation can be described as follows:

Board of Directors Performance Assessment Criteria

The Board of Directors' Performance Assessment Criteria covers of at least the following:

1. *Attendance levels on Board of Directors Meetings, Joint Meetings with Board of Commissioners and Directors and Committee Meetings;*
2. *Achievement of the work program of the Directors;*
3. *Business knowledge and business risks identification;*
4. *Commitment in advancing the interests of the Company;*
5. *GCG Implementation;*
6. *Compliance with applicable laws and regulations, Articles of Association, provisions of the GMS and Company policies.*

Pihak yang Melakukan Penilaian

1. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.
2. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaannya dan dirancang untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, disetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada PT Duta Permana Makmur selaku pemegang saham utama Perusahaan untuk menentukan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pelimpahan kuasa kepada Dewan komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi anggota Dewan Direksi.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	Rp. 2.403.770.405
Dewan Direksi	Rp. 5.541.881.031
Jumlah	Rp. 7.818.651.436

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terdiri dari : gaji, THR, tunjangan dan bonus tahunan.

Parties Conducting Assessment

1. A shareholder evaluates the Board of Directors' performance through a GMS mechanism, considering valuation and recommendations by the Board of Commissioners, based on the Board of Directors' self-assessment.
2. The Board of Directors' overall performance and individual performance evaluation results will be an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Directors members. The individual performance evaluation result is one of the considerations for Shareholders to dismiss and / or reappoint the particular Board of Directors member.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The procedures and basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors are based on consideration of the scope and responsibilities of their work and are designed to reward them according to their position and encourage them to achieve the best performance.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders, it was approved the granting of power and authority to PT Duta Permana Makmur as the Company's main shareholder to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors.

The total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 are as follows:

Board of Commissioners	Rp. 2.403.770.405
Board of Directors	Rp. 5.541.881.031
Total	Rp. 7.818.651.436

The remuneration component of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of: salary, Holiday Allowance, annual allowances and bonuses.

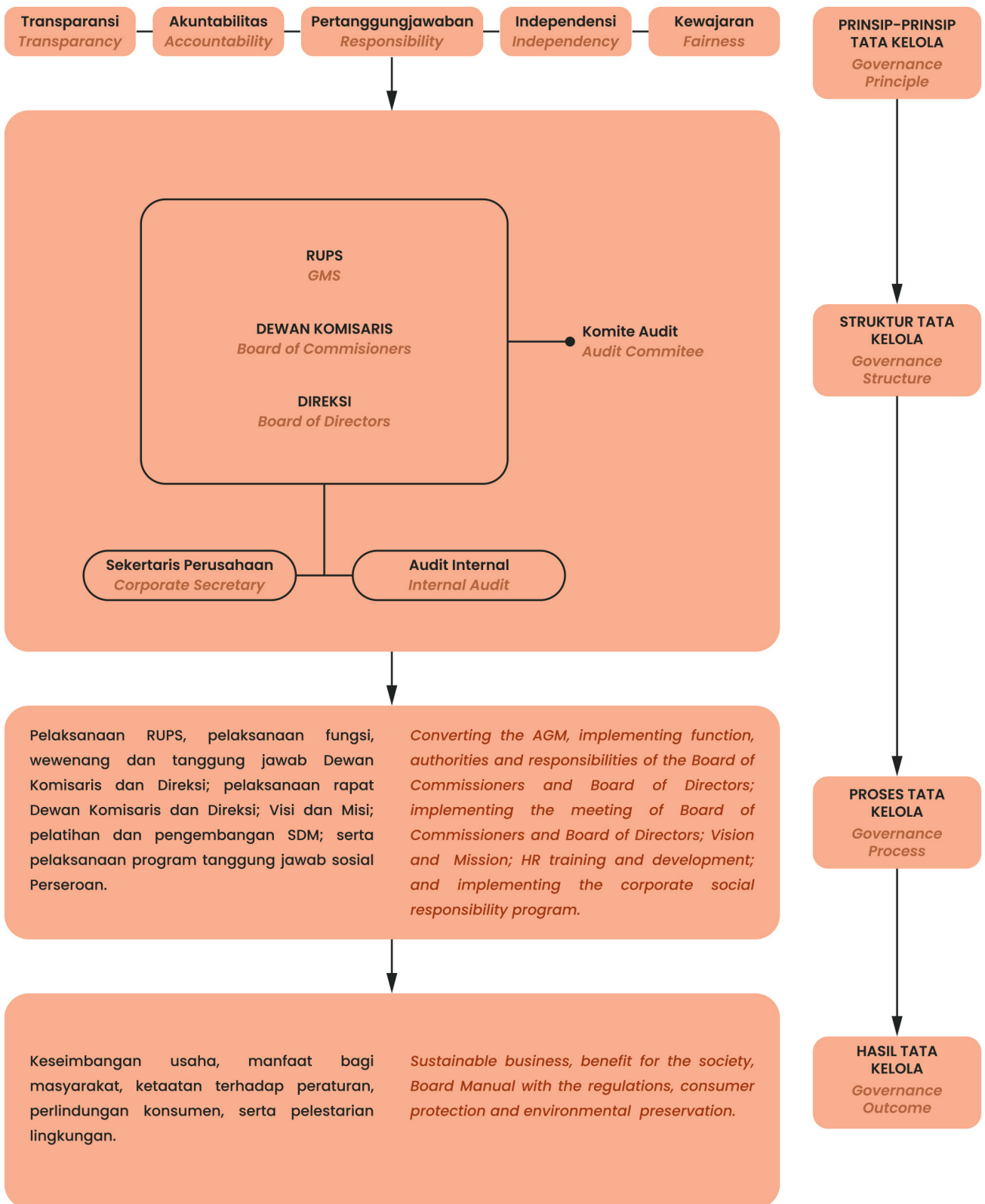
STRUKTUR TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan perseroan menganut sistem dua badan (*two boards system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

Perusahaan mendorong hubungan yang wajar antar bagian Perusahaan. Masing-masing bagian di dalam Perusahaan selalu menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan masing-masing, berhubungan atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Struktur Tata Kelola menggambarkan bagian-bagian di dalam Perusahaan yang memiliki peran penting dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG). Struktur GCG meliputi bagian utama yaitu Pemegang saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi serta bagian pendukung GCG antara lain Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam hal ini yaitu Audit Internal. Struktur Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The company's management adheres to a two-board system, namely the Board of Commissioners and Directors, which have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislation.

The Company encourages reasonable relations between each part in The Company. Each Company part always respects and acts according to its respective functions and roles, relating on the basis of the principle of equality and mutual respect for each other's duties and responsibilities. Corporate Governance Structure reflects each part that have an important role in implementing Good Corporate Governance (GCG). The GCG structure includes the main parts, namely Shareholders/GMS, Board of Commissioners and Directors as well as GCG supporting part including Committees, Corporate Secretary and Internal Supervisory Unit (SPI) in this case is Internal Audit. The Corporate Governance Structure can be seen in the following picture:



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

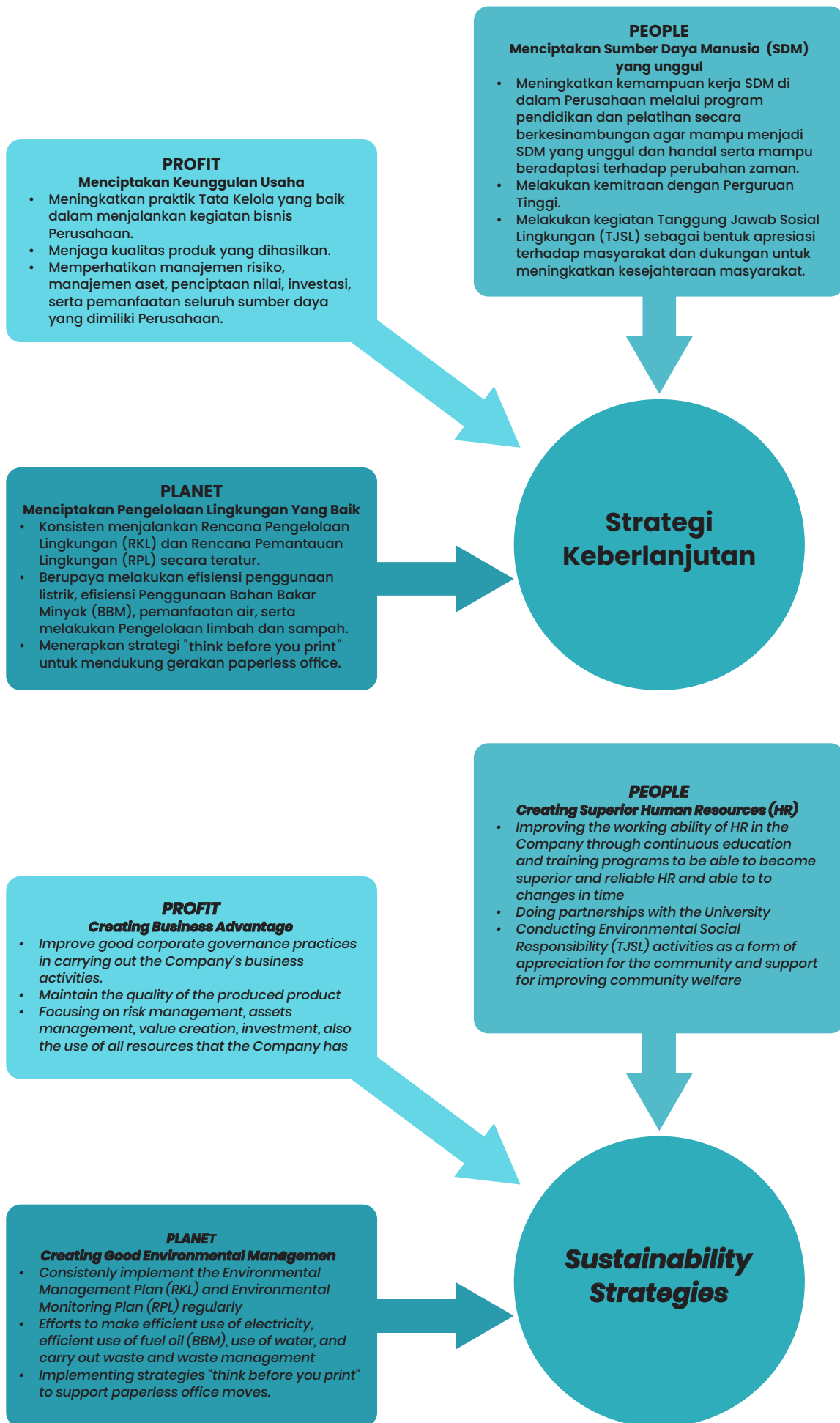
“Sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan, maka Perusahaan berupaya mengintegrasikan aspek keberlanjutan melalui pilar-pilar keberlanjutan antara lain *profit, people dan planet* (3P) dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dengan harapan agar mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.”

“Along with the company business strategies, the company strives to integrate sustainability aspects through sustainability pillars including profit, people and planet (3P) in carrying out the company business activities with hope could able to create a sustainable growth.”

Perusahaan memaknai bahwa keseimbangan antara pilar-pilar keberlanjutan yaitu *profit, people dan planet* (3P) merupakan hal yang harus diperhatikan dan diupayakan agar mampu berjalan selaras dengan visi dan misi yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga dengan demikian diharapkan akan tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan *road map* keberlanjutan sebagai kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi, dan melaksanakan kegiatan bisnis Perusahaan.

The company understands that balance between the pillars of sustainability that is profit, people and planet (3P) is something that must be considered and strives for to be able to run in harmony with the vision and mission of the Company so that it is hoped that sustainable growth will be created. Therefore, the Company establishes a sustainability road map as a framework of reference in setting plans, designing strategies, and implementing the Company's business activities.





KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Pemangku kepentingan merupakan bagian yang penting dari aspek kinerja keberlanjutan bagi Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berusaha menjalin serta menjaga relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan melalui upaya pengintegrasian kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan ke dalam aspek operasional melalui strategi keberlanjutan dengan berlandaskan pada nilai-nilai, visi dan misi yang dimiliki Perseroan. Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang dimiliki, diantaranya adalah pelanggan, karyawan, pemegang saham, pemasok, regulator dan masyarakat.

Stakeholders are an important part of the sustainability performance aspect of the company. Therefore, the Company strives to establish and maintain good relations with stakeholders through efforts to integrate the needs and interest of stakeholders in operational aspects through sustainability strategies based on the values, vision and mission of the Company. The Company already identifies its stakeholders, such as customers, employees, shareholders, suppliers, regulators and the public.

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Isu terkait / Related Issues	Metode Pelibatan / Engagement Methods	Frekuensi / Frequency
Pelanggan / Customers	Kualitas produk dan jasa dan kepuasan pelanggan / Product and Service Quality and Customers Satisfaction	Layanan Pelanggan / Customer Service	Sebagaimana diperlukan / As required
		Kunjungan ke pelanggan / Visits to Customer	
		Komunikasi melalui panggilan telepon dan email / Communication via phone calls and email	
Karyawan / Employees	Pengembangan Kompetensi, Praktik Ketenagakerjaan, Kesejahteraan / Competency Development, Employee Practices, Well-Being	Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training	Bulanan / Monthly
		Pertemuan rutin / Regular meeting	Bulanan / Monthly
		Forum LKS Bipartit / Bipartit LKS Forum	Triwulanan / Quarterly
		Komunikasi dengan SPSI / Communication with SPSI	Sebagaimana diperlukan / As required
		Employee Gathering	Sebagaimana diperlukan / As required
		Penugasan Kerja / Work Assignment	Sebagaimana diperlukan / As required
		Program Apresiasi / Appreciation Program	Sebagaimana diperlukan / As required
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Sebagaimana diperlukan / As required
Pemegang Saham / Shareholders	Pelaksanaan Tata Kelola, Keterbukaan Informasi, Laporan Kinerja Bisnis Perseroan / Good Corporate Implementation, Disclosure of Information, Company Business Performance Report	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	Tahunan / Annually
		Laporan Tahunan / Annual Report	
		Paparan Publik / Public Exposure	
		Pengumuman Kinerja Perseroan Triwulanan / Announcement of Company Performance Quarterly	Triwulanan / Quarterly

Pemasok / <i>Vendors</i>	Hubungan Bisnis / <i>Business Relationship</i>	Pelaporan Pencapaian Tahunan / <i>Annual Achievement Report</i>	Sebagaimana diperlukan / <i>As required</i>
		Komunikasi melalui panggilan telepon dan email / <i>Communication via phone calls and email</i>	
		Kunjungan ke pemasok / <i>Visits to suppliers</i>	
Regulator / <i>Regulators</i>	Pelaksanaan Tata Kelola, Keterbukaan Informasi, Laporan Kinerja Bisnis Perseroan / <i>Good Corporate Implementation, Disclosure of Information, Company Business Performance Report</i>	Kepatuhan terhadap Peraturan yang berlaku / <i>Compliance with applicable regulations</i>	Sebagaimana dipersyaratkan / <i>As required</i>
		Laporan Bulanan / <i>Monthly Report</i>	Bulanan / <i>Monthly</i>
		Laporan Triwulan / <i>Quarterly Report</i>	Triwulanan / <i>Quarterly</i>
		Laporan Tahunan / <i>Annual Report</i>	Tahunan / <i>Annually</i>
		Laporan Keuangan / <i>Financial Report</i>	Triwulanan / <i>Quarterly</i>
Masyarakat / <i>Community</i>	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan / <i>Corporate Social Responsibility Implementation</i>	Program bantuan kepada masyarakat / <i>Social Assistance Program</i>	Sebagaimana diperlukan / <i>As required</i>
		Partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan / <i>Participate in society activities</i>	

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

• **Menciptakan Pengelolaan Lingkungan Yang Baik**

Sebagai bagian dari entitas bisnis, Perusahaan berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dan mengelola serta memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan yang mungkin timbul dari proses bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan. Komitmen ini dijalankan dalam aksi nyata yang telah diterapkan oleh Perusahaan melalui manajemen penggunaan energi, air, bahan bakar minyak (BBM), pengelolaan limbah dan sampah. Selain itu, Perusahaan secara rutin melakukan kegiatan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) setiap 6 bulan sekali dan setiap bulannya melakukan pengujian air limbah melalui PT Mutu Agung Lestari (MUTU). Perusahaan meyakini bahwa aspek-aspek lingkungan merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian dalam setiap sisi kegiatan operasi yang dilakukan. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan kegiatan sertifikasi ketel uap (*boiler*), generator set (*genset*) dan unit penyalur petir melalui PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk memastikan kelayakan penggunaan unit dan menjamin bahwa emisi yang dihasilkan tidak melewati dari batasan yang ditentukan menurut peraturan yang berlaku di bidang terkait.

• **Creating Good Environmental Management**

As a business entity, the Company commits to maintaining the environment and manages also mitigation the the negative effect on the environment caused by the Company's business process. This commitment is carried out with real actions that have been implemented by the Company through managing the use of energy, water, fuel oil (BBM), waste and garbage manages. Also, every 6 months the Company do Environment Management Plan and Environment Monitoring Plan (RKL-RPL) activities and every month carries out waste water testing through PT Mutu Agung Lestari (MUTU). The Company believes that environmental aspects are the important thing that should be attention in every side of operation activities. In addition, the Company also periodically carries out certification activities for boilers, generator sets and lightning conductor units through PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) to ensure the suitability of the units for use and make sure the emissions produced do not exceed the specified limits determined according to applicable regulations in the related field.

Capaian Kinerja Lingkungan Hidup / <i>Environmental Performance Achievements</i>								
	Satuan / <i>Unit</i>		2025		2024		2023	
Energi Listrik / <i>Electricity Energy</i>	kWh	Genset / <i>Generator</i>	8,910		425,187		585,784	
		PLN / <i>State Electricity Company</i>	43,581		61,254		52,343	
Pengurangan Emisi (NOx) / <i>Reduce of Emission</i>	Mg/Nm ³		NOx	CO	NOx	CO	NOx	CO
		CAT 1	236	116	243	120	273	138
		CAT 2	255	99	261	100	309	126

Emisi NOx mengalami peningkatan di tahun 2025 disebabkan karena Solar Industri yang digunakan merupakan hasil pencampuran antara solar dan biodiesel (saat ini disebut B35). Semakin tinggi pencampuran biodiesel pada bahan bakar solar maka konsentrasi Nox yang dihasilkan akan semakin tinggi. Biodiesel merupakan bahan bakar yang berasal dari tumbuhan dan mengandung banyak unsur nitrat. Emisi CO yang dihasilkan dari pengoperasian generator set (Genset)

NOx emissions increase in 2025 because the industrial diesel fuel used was a result of mixing diesel fuel and biodiesel (currently called B35). The higher the blend of biodiesel in diesel fuel, the higher the concentration of Nox produced will be. Biodiesel is a fuel that comes from plants and contains high nitrate elements. CO Emission generated from the operation of the generator set (Genset) as the main generator tool decrease periodically every year. This is due to the adjustment of the technology used, so that

sebagai alat pembangkit utama turun secara berkala disertai tahunnya. Hal ini dikarenakan penyesuaian teknologi yang digunakan, sehingga kinerja genset lebih efisien dan emisi yang dihasilkan lebih kecil.

the performance of the generator is more efficient and the emissions produced are lower.

Pemakaian Energi / Usage of Energy				
	Satuan / Unit	2025	2024	2023
BBM / Fuel Oil	Liter	2,430	122,812	163,978
Listrik / Electricity	kWh	43,581	61,254	52,343
Jumlah Produksi Formalin dan Glue / Total Production of Formaldehyde and Glue	Ton	204.048	12,854.986	17,670.072
Intensitas Pemakaian Energi/ Ton / Intensity use of Energy/Ton	Gigajoules/Ton	0.9261	0.2205	0.3633

Konversi ke Gigajoule / Conversion to Gigajoule
1 kWh = 0.0036 Gigajoule

Jumlah energi yang digunakan untuk menghasilkan 1 ton produk sebesar 0,9261 Gigajoule pada tahun 2025, kemudian 0,2205 Gigajoule pada tahun 2024 dan 0,3633 Gigajoule pada tahun 2023. Penurunan pemakaian energi di tahun 2025 terjadi sebagai akibat dari penurunan volume penjualan kepada konsumen karena melemahnya bisnis secara global terutama di sektor Industri Plywood sehingga menyebabkan aktivitas produksi yang berkurang dan hal tersebut sejalan dengan intensitas energi yang dimanfaatkan.

The amount of energy used to produce 1 ton of product is 0.9261 Gigajoule in 2025, then 0.2205 Gigajoules in 2024, and 0.3633 Gigajoules in 2023. The decrease of energy use in 2025 occurs as a result of a decrease in sales volume to consumers due to the weakening of global business, especially in the Plywood Industry, so it reduced production activities and this is in line with the intensity of energy used.

Pemakaian Air (M³) / Usage of Water (M³)				
Tahun / Year		2025	2024	2023
Air Permukaan / Water Level	Diolah / Treated	2,461	27,618	30,369
	Tidak diolah / Untreated	-	-	-

Jumlah air baku atau air sungai yang diolah pada WTP (Water Treatment Plant) dan kemudian dimanfaatkan berjumlah 2.461 m³ pada tahun 2025, 27.618 m³ pada tahun 2024, dan 30.369 m³ pada tahun 2023. Penggunaan air tersebut adalah untuk kebutuhan produksi maupun MCK (Mandi, Cuci, Kakus) karyawan. Jumlah air baku (air sungai) yang tidak diolah pada tahun 2025 berjumlah nihil dikarena perubahan sistem pendinginan yang digunakan dalam kegiatan produksi.

The amount of raw water or river water that use at the WTP (Water Treatment Plant) and then utilized is 2,461 m³ in 2025, 27,618 m³ in 2024 and 30,369 m³ in 2023. The use of this water is for production needs and employee bathing, washing and toilet (MCK) needs. The amount of untreated raw water (river water) in 2025 was null due to changes in the cooling system that used in production activities.

Efluent

Pengukuran / Measurement	Kuantitas / Quantity	Unit
Total Volume Air Yang Dibuang / <i>Total Volume of Discharged Water</i>	366	M ³ /Tahun / M ³ /Year

Volume air yang dibuang merupakan hasil dari proses drain dan backwash pada filter di WTP (Water Treatment Plant). Proses drain bertujuan untuk membuang sisa endapan lumpur yang tertinggal didasar bak WTP dan backwash merupakan proses pencucian filter pada WTP. Jumlah lumpur yang dihasilkan sebesar 366 m³ pada tahun 2025 atau sekitar 0,6 m³ perhari untuk proses drain dan 0,6 m³ untuk proses backwash filter pada WTP.

The volume of water discharged is the result of the drain and backwash process on the filter in the WTP (Water Treatment Plant). The draining process aims to remove the remaining silt that is left at the bottom of the WTP basin and backwash is a filter-washing process in the WTP. The amount of sludge produced is 366 m³ in 2025 or about 0.6 m³ per day for the draining process and 0.6 m³ for the backwash filter process in WTP.

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Tahun 2025 / Hazardous and Toxic Materials (B3 Waste)

Pengungkapan / Disclosure	Kuantitas / Quantity	Unit
Total berat limbah yang dihasilkan / <i>Total Generated Waste</i>	2,271	kg/tahun / kg/year
Total berat limbah yang diangkut / <i>Total weight of waste transported</i>	2,934	kg/tahun / kg/year

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Perusahaan sebagian besar berasal dari aktivitas produksi. Jenis-jenis limbah yang dihasilkan antara lain residu pada filter glue, sisa karung dari bahan penolong dan sisa oli alat penunjang. Pada tahun 2025, limbah yang dihasilkan sebesar 2.271 kg. Perusahaan terus berupaya untuk meminimalkan jumlah limbah B3 yang dihasilkan dari tahun ke tahun salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan teknologi proses produksi yang digunakan, maupun pembelian raw material yang dikemas dengan bahan yang lebih ramah lingkungan.

Most of the B3 waste generated from the Company's business activities comes from production activities. The types of waste generated include residue on filter glue, remaining sacks from supporting materials and residual oil from supporting tools. In 2025, the waste generated is 2,271 kg. The Company continues to strive to minimize the amount of B3 waste produced from year to year by developing the technology that used in production process and purchase raw materials that packaged in more environmentally friendly materials.

Limbah Padat Domestik Tahun 2025

Solid Domestic Waste in 2025

Pengungkapan / Disclosure	Kuantitas / Quantity	Unit
Total berat limbah yang dihasilkan / <i>Total Generated Waste</i>	1,380	kg
Waste Tempat pembuangan akhir / <i>Landfills</i>	1,380	kg

Per bulan / *Per month* = 115 kg

Per tahun / *Per year* = 1.380 kg

Nilai limbah padat domestik yang disajikan merupakan jumlah nilai dari sisa-sisa makanan ataupun sisa-sisa yang dihasilkan dari aktifitas di kawasan operasional Pabrik yang bukan merupakan bagian dari limbah B3. Pada tahun 2025, jumlah limbah domestik adalah sebesar 1.380 kg atau sekitar 115 kg per bulan. Limbah padat domestik ini dikumpulkan dan diserahkan ketempat pembuangan akhir secara berkala setiap bulannya.

The value of domestic solid waste presented is the sum of the values of food scraps or leftovers generated from activities in the factory operational area that are not part of B3 waste. In 2025, the amount of domestic waste will be 1,380 kg or about 115 kg per month. This domestic solid waste is collected and submitted to the final disposal site every month.

Emisi / Emissions

Emisi GRK / Green House Gas Emission			
(Ton CO₂)			
Sumber Energi GRK / GHG Energy Sources	2025	2024	2023
Scope 1 (BBM)	6.512	380.697	461.729
Total	6.512	380.697	461.729
Jumlah Produksi / Total Production	204.048	12,854.986	17,670.072
Intensitas Emisi GRK/Ton Produk / GHG Emission Intensity per Ton of Product	0.0319	0.0296	0.0261

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan gas yang dihasilkan dari aktivitas pembangkit listrik menggunakan genset serta transportasi yang dioperasikan disekitar lingkungan Pabrik Perusahaan. Untuk mengurangi emisi yang dihasilkan, Perusahaan melakukan pemeliharaan alat alat operasional secara berkala agar efektifitas kerja alat semakin meningkat. Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil menjaga efektifitas penggunaan energi dan hal tersebut dapat dilihat melalui intensitas emisi GRK yang dihasilkan dalam memproduksi tiap Ton Produk.

Greenhouse Gas (GHG) emissions are generated from power generation activities using generators and transportation operated around the Company's factory environment. To reduce the resulting emissions, the Company performs periodic maintenance of operational equipment to increase its effectiveness of the equipment. In 2025, the Company succeeded in maintaining the effectiveness of energy use and this can be seen through the intensity of GHG emissions produced in producing each Ton of Product.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Secara lebih luas, tanggung jawab sosial dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan baik SDM internal maupun eksternal, donasi bakti sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Dengan memiliki SDM-SDM yang berkualitas, unggul dan kompeten di dalam lingkungan internal, Perusahaan diharapkan akan mampu memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan sehingga Perusahaan akan menerima manfaat secara ekonomi yang kemudian dapat disalurkan ke masyarakat sekitar. Perusahaan juga berkontribusi dalam mendukung kemajuan masyarakat lokal dengan cara memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan, memberikan bantuan kepada masyarakat serta ikut mengambil bagian dalam berbagai kegiatan masyarakat agar kearifan lokal tetap terjalin. Keterlibatan Perusahaan dalam kegiatan-kegiatan tersebut sebagai bentuk dukungan untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian SDM dari segi eksternal.

Perusahaan tidak melaksanakan program pendidikan dan pelatihan selama tahun 2025 karena operasional perusahaan telah dihentikan.

In widely, corporate social responsibility could be meant as one effort to manage and develop human resources (HR) through education and training for both internal or external HR, donation for social services and make community empowerment around the Company's operational areas. With qualified, superior and competent human resources in the internal environment, the Company hopes could provide the best products and services to the customer so the Company will obtain the economic benefits that could be distributed to the surrounding society. The Company also contributes to supporting local society development with provide job opportunities to the surrounding society, assist to the community and participating in various community activities so that local wisdom is maintained. The Company's involvement in these activities is a form of support to achieve the welfare and independence of HR from the external side.

The Company did not conduct any education and training programs during 2025 as the Company had ceased operations.

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total / Total Employees	Orang / Person	43	75	83
Persentase jumlah karyawan perempuan dibanding jumlah total karyawan / Percentage of female employees compared to total employees	Persen / Percentage	11.63	18.67	20.48
Biaya Pelatihan Karyawan / Employee Training Cost	Juta Rupiah / In million Rupiah	-	37.77	70.37

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2025	2024	2023
Biaya Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility Cost	Juta Rupiah / In million Rupiah	-	30	73

Praktik Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam merangkul seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama dan jenis kelamin. Kesetaraan dalam hal kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk bekerja, mengembangkan karier dan memperoleh promosi juga Perusahaan terapkan. Perusahaan menentang segala bentuk diskriminasi yang berpotensi terjadi di lingkungan kerja Perusahaan. Selama tahun pelaporan 2025, Perusahaan tidak menemukan tindakan diskriminasi yang terjadi dalam lingkup pekerjaan Perusahaan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak memperkerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa. Hal tersebut sesuai dengan yang sudah diatur dalam UU No.13 tahun 2003 Pasal 68 tentang Ketenagakerjaan yang melarang perusahaan memperkerjakan anak dan UU no.19 tahun 1999 tentang Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa. Perusahaan secara rutin melakukan penilaian terhadap praktik ketenagakerjaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa tidak menemukan adanya praktik memperkerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa.

Employment Practices

The Company commits to always upholding the equality principles in embracing all employees regardless of ethnicity, religion, race and gender. Equally having the same opportunities for all employees to work, develop careers and obtain promotions is also applied by the Company. The Company is against all forms of discrimination that have the potential to occur in the Company's work environment. In the 2025 report, the Company does not find any discrimination acts that occur in the scope of the Company work.

The Company is also committed to not employing minors and forced labor. This is following what has been regulated in Law No. 13 of 2003 Article 68 concerning Employee which prohibits companies from employing children and Law No. 19 of 1999 concerning the ILO Convention on the Abolition of Forced Labor. The Company routinely conducts an assessment of its labor practices to ensure that it does not find any practice of employing minors and forced labor.

Jumlah Karyawan berdasarkan gender dan tingkat pendidikan / Total Employees Based on Gender and Level of Education

Tahun (Year)	Jenis Kelamin (Gender)		Tingkat Pendidikan (Level of education)					
	Pria (Male)	Wanita (Female)	SD	SLTP	SLTA	Diploma	Sarjana	Sarjana
			(PS)	(JHS)	(SHS)	(D3 Degree)	(S1 Degree)	(S2 Degree)
2025	38	5	4	4	25	2	7	1

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia / Total
Employee Based on Age

Usia (tahun) <i>Age (year old)</i>	2025
<=25	0
>25-30	6
>30-35	7
>35-40	4
>40-45	4
>45-50	7
>50	15
Total	43

Jumlah Karyawan berdasarkan masa kerja / Total Employee based on Length of Service

Masa kerja (tahun) <i>Length of service (years)</i>	2025
<=1	3
>1-3	3
>3-5	5
>5-10	4
>10-15	3
>15-20	3
>20	22
Total	43

Hubungan Industrial

Perusahaan memiliki organisasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (SPSI PT DPN). SPSI PT DPN telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No.560/08/SP-SB/Sosnakertran-C/VIII/2010 tanggal 12 Agustus 2010. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit PT DPN yang sudah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. Reg/03/LKS.Bip/V/2021 tanggal 20 Mei 2021.

Selain itu, Perusahaan dan SPSI PT DPN telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2023-2025 yang telah didaftarkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat cq. Bidang Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dengan nomor surat : 568/01/NT.HIJSTK-1/V/2023 tanggal 19 Juni 2023.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan aturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek yang sangat diperhatikan oleh Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa terwujudnya lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak baik pada seluruh proses bisnis dan produksi Perusahaan karena pastinya karyawan akan merasa lebih tenang dalam bekerja sehingga mereka bisa bekerja lebih produktif dan optimal, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada meningkatnya kinerja Perusahaan sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. K3 tidak boleh hanya sekedar slogan, tetapi harus menjadi budaya yang dilaksanakan di lingkungan kerja, bahkan di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Perusahaan berusaha untuk melaksanakan aspek-aspek K3 dalam semua

Industrial Relationships

The Company has an organization All Indonesia Workers Union PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (SPSI PT DPN). SPSI PT DPN has been already registered in the Department of Labor and Transmigration based on Evidence of Registration Certificate No. 560/08/SP-SB/Sosnakertran-C/VIII/2010 dated August 12, 2010. In addition, the Company also has a Bipartite Cooperation Institution (LKS) PT DPN which has been registered with the Department of Labor and Transmigration based on Evidence of Registration Certificate No. Reg/03/LKS. Bip/V/2021 dated May 20, 2021.

In addition, the Company and SPSI PT DPN have signed a Collective Labor Agreement (PKB) for the period 2023-2025 which has been registered with the Manpower and Transmigration Office of West Kalimantan Province cq. Industrial Relations and Labor Social Security with letter number: 568/01/NT.HIJSTK-1/V/2023 dated June 19, 2023.

Occupational Health and Safety (K3)

A healthy and safe work environment following Occupational Health and Safety (K3) rules is an aspect that is highly considered by the Company. The Company believes that the realization of a safe and comfortable work environment will have a positive impact on all business processes and the Company's production because employees will certainly feel relaxed at work so that they can work more productively and optimally, which in turn will have a positive impact on increasing the Company's performance so that they are able to achieve the targets that have been set. K3 should not be just a slogan but must be a culture that is implemented in the work environment, even in everyday life. Therefore, the Company is committed to implementing K3 aspects in all activities with the ultimate goal of zero accidents and no occupational diseases. The Company is fully strives in carrying out our human resource

kegiatan dengan tujuan akhir berupa tidak adanya kecelakaan kerja (zero accident) dan tidak ada penyakit akibat kerja. Perusahaan menunjukkan komitmen penuh untuk memenuhi harapan sumber daya manusia dengan menjalankan berbagai program dan kegiatan, mencakup diantaranya pelaksanaan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pelaksanaan penilaian kinerja dan penerapan manajemen kinerja, pemberian paket kesejahteraan yang sesuai dengan kontribusi, sesuai dengan pasar tenaga kerja dan kemampuan Perusahaan. Perusahaan berfokus menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, sehat, aman, dan jauh dari risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja dengan secara konsisten menjalankan sosialisasi budaya sadar risiko K3 kepada seluruh insan di dalam Perusahaan.

Selama tahun 2025, Perusahaan memiliki kinerja K3 yang cukup baik dengan tidak adanya kasus kecelakaan kerja dan total karyawan yang sakit bukan karena bekerja sebanyak 3 orang. Kasus-kasus tersebut termasuk yang tidak menimbulkan fatalitas.

expectations with the implementation of various programs and activities, including training sessions to improve competence, the implementation of performance appraisals, the implementation of performance management and the provision of welfare packages according to contributions and in keeping with the labor market and the capabilities of the Company. The Company focuses on creating a work environment that is conducive, productive, healthy, safe, and with minimal risks of workplace accidents by consistently promoting Occupational Health and Safety hazard awareness culture to all employees.

During 2025, the Company had a fairly good K3 performance even though there were no work related accidents and the total of 3 employees who were sick but did not get sick due to work. These cases did not result in fatalities.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Perseroan meyakini bahwa kinerja ekonomi menjadi salah satu faktor fundamental yang mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan. Tanpa adanya keuntungan yang dihasilkan, Perseroan akan sulit menjalankan bisnis serta menjaga keberlangsungan usaha dan tidak akan mampu memberikan manfaat ekonomi para pemangku kepentingan. Pertumbuhan kinerja produksi, penjualan, dan keuangan harus diimbangi dengan kapasitas dan kapabilitas agar Perseroan mampu bersaing dan memiliki keunggulan usaha. Dalam rangka menjaga kinerja ekonomi, Perseroan berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di dalam setiap aspek bisnis. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan yang ketat dalam hal pengaplikasian peraturan, kode etik dan tata kelola. Perseroan juga tidak menoleransi segala bentuk korupsi, penyuapan, tindakan fraud serta kejahatan finansial lainnya.

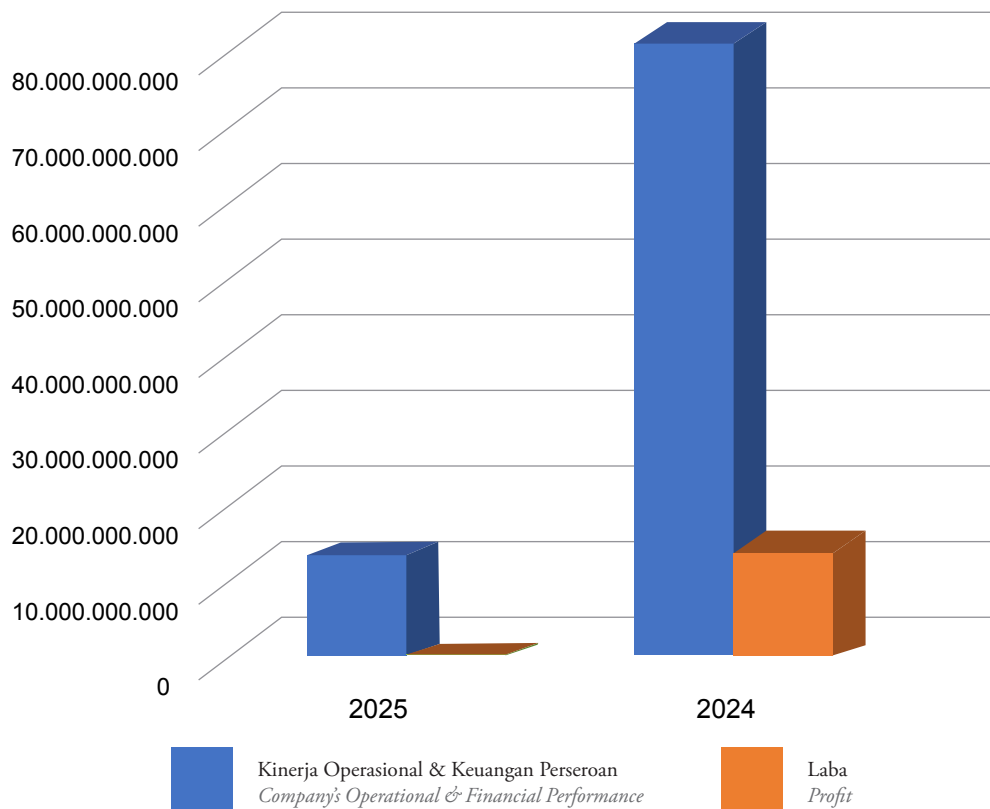
Evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2025 telah dilakukan melalui audit internal dengan melibatkan Unit Audit Internal dan Komite Audit. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Maria Anna Retno Kurniasari, S.E., CPA, Asean CPA. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disajikan secara wajar, dalam hal semua hal yang material.

Kinerja Perusahaan tahun 2025 menunjukkan penurunan. Laba tahun berjalan turun dari Rp 14,31 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 0,59 miliar pada tahun 2025 (turun Rp 13,72 miliar atau 95,84%). Hal ini dikarenakan terjadi penurunan laba bruto sebesar Rp 23,06 miliar atau 104,29%. Penghasilan komprehensif lain naik sebesar Rp 12,75 miliar dari minus Rp 7,41 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 5,33 miliar pada tahun 2025. Hal ini disebabkan karena terdapat laba tahun berjalan atas aset keuangan tersedia untuk dijual. Secara keseluruhan, laba komprehensif tahun berjalan mengalami penurunan sebesar Rp 0,97 miliar, yakni dari Rp 6,89 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 5,93 miliar pada tahun 2025.

The Company believes that economic performance becomes one of the fundamental factors that influence the Company's business sustainability. Without profit generated, the Company will get difficulties running the business also to maintain business continuity and will not provide economic benefits for the stakeholders. Growth in production, sales and finance have to equal the capacity and capabilities so the Company could compete and have a business advantage. To maintain economic performance, the Company has committed to upholding the implementation of a Good Corporate Governance standard in every business aspect. In addition, the Company carries out strict supervision in terms of the application of regulations, code of ethics and governance. The Company also does not tolerate all forms of corruption, bribery, acts of fraud and other financial crimes.

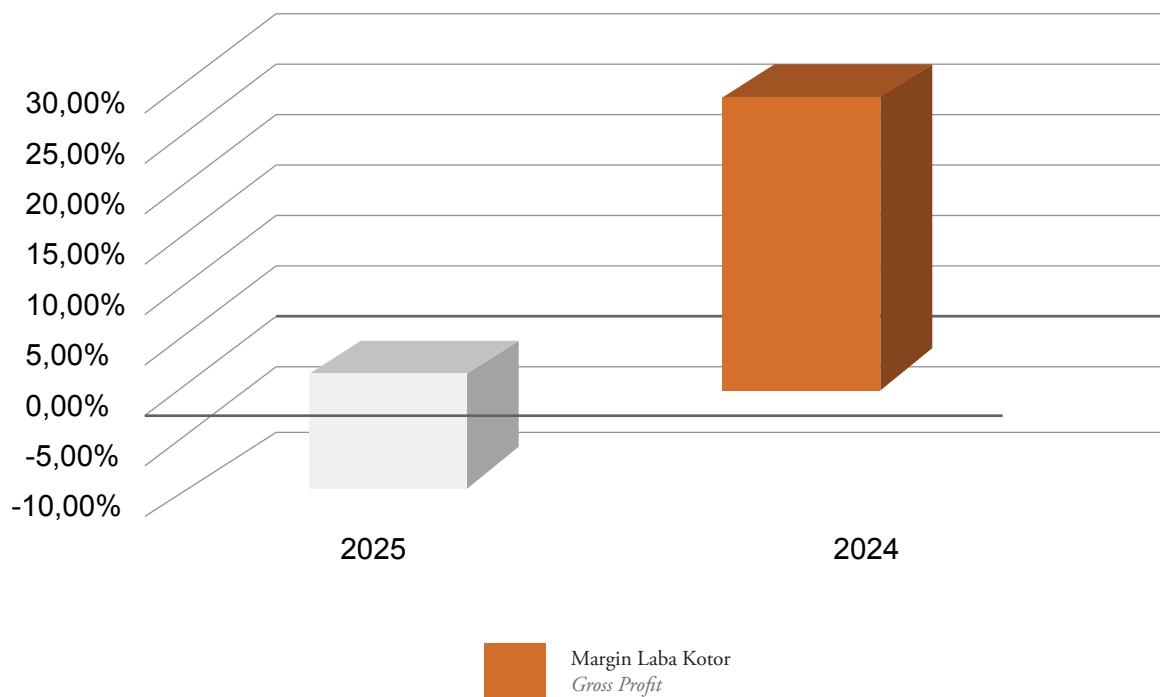
Evaluation on the management of economic performance during 2025 has been carried out through internal audits involving the Internal Audit Unit and the Audit Committee. In addition to the internal audit, the Company's economic performance was also audited by an external auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, with a Public Accountant (AP) named Maria Anna Retno Kurniasari, S.E., CPA, Asean CPA. From the external audit, the external auditor issued an opinion that the Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk for the fiscal year ended December 31, 2025 have been fairly presented, in all material respects.

The Company's performance in 2025 shows a decline. Profit for the year decreased from Rp 14.31 billion in 2024 to Rp 0.59 billion in 2025 (down by Rp 13.72 billion or 95.84%). This was due to a decrease in gross profit of Rp 23.06 billion or 104.29%. Other comprehensive income increased by Rp 12.75 billion from Rp 7.41 billion in 2024 to Rp 5.33 billion in 2025. This was due to a current year loss on financial assets available for sale. Overall, comprehensive profit for the current year decreased by Rp 0.97 billion, from Rp 6.89 billion in 2024 to Rp 5.93 billion in 2025.



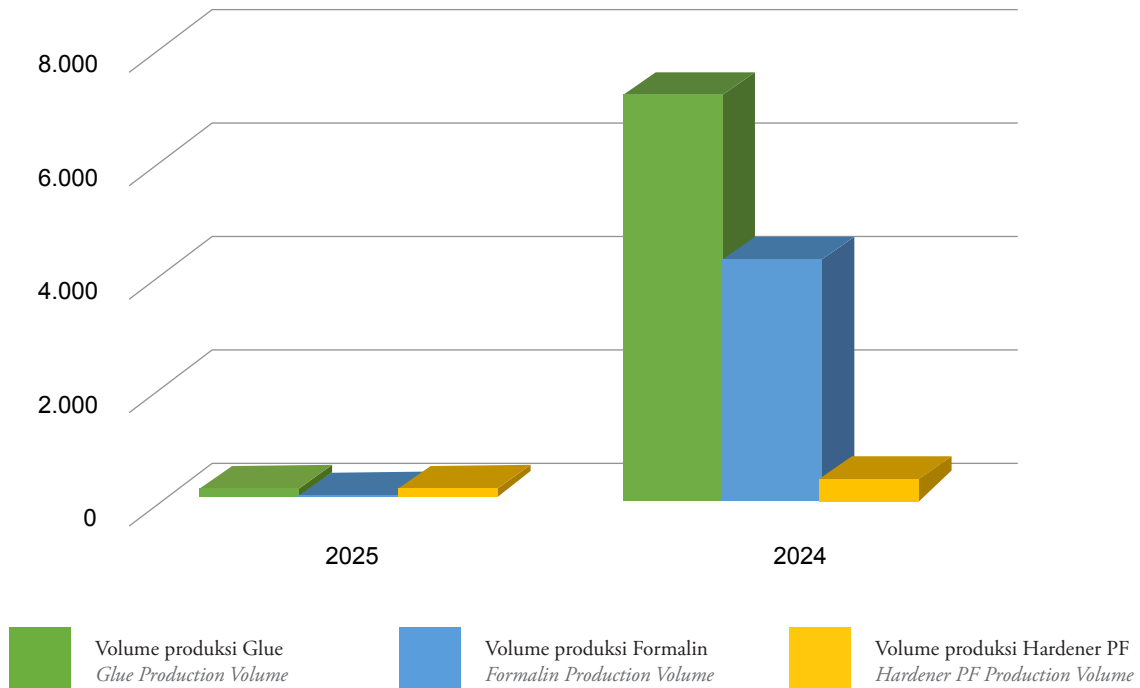
Profitabilitas Perusahaan tahun 2025 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024, dan margin laba kotor turun dari 27,83% pada tahun 2024 menjadi -7,35% pada tahun 2025. Penurunan atas margin laba kotor disebabkan karena naiknya beban pokok penjualan yang dipicu oleh kenaikan harga pokok rata-rata pemakaian bahan baku utama berupa Phenol, Methanol, Caustic Soda dan Urea.

The Company's profitability in 2025 decreased compared to 2024, and the gross profit margin decreased from 27.83% in 2024 to minus 7.35% in 2025. The decrease in the gross profit margin was due to the increase in the cost of goods sold triggered by the increase in the average cost of using the main raw materials in the form of Phenol, Methanol, Caustic Soda and Urea.



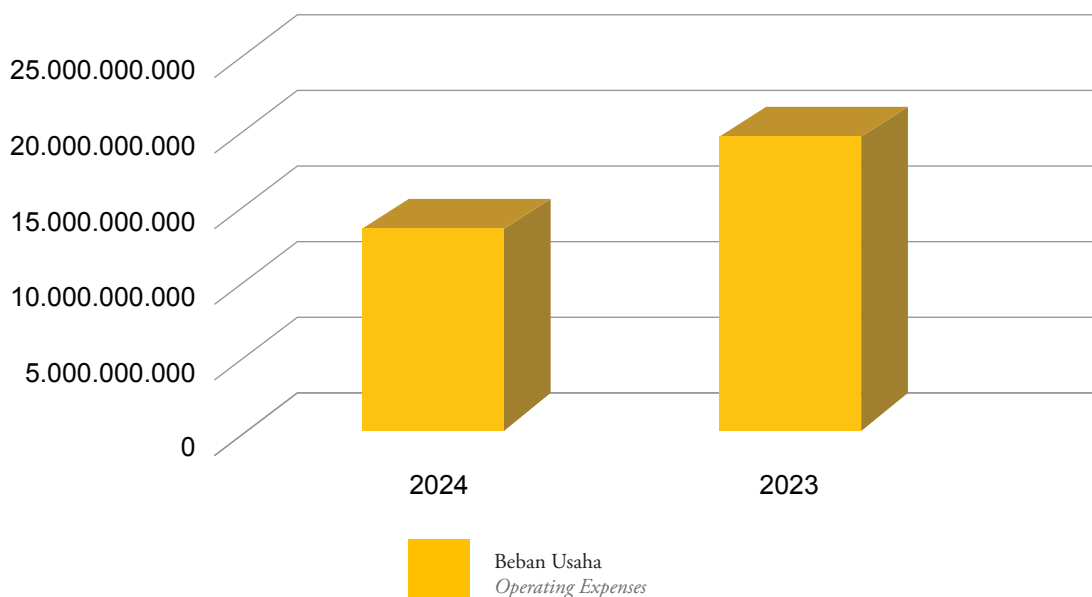
Volume penjualan Glue mengalami penurunan dari 7.643 ton pada tahun 2024 menjadi 204 ton pada tahun 2025 (turun sebesar 7.439 ton atau 97,33%). Volume penjualan Hardener turun dari 413 ton pada tahun 2024 menjadi 117 ton pada tahun 2025 (turun 296 ton atau 71,67%). Tidak ada volume penjualan barang setengah jadi berupa Formalin pada tahun 2025.

Glue's sales volume decreased from 7.643 tons in 2024 to 204 tons in 2025 (decreased by 7.439 tons or 97,33%). Hardener's sales volume decreased from 413 tons in 2024 to 117 tons in 2025 (decreased by 296 tons or 71,67%). There is no sales volume of intermediate goods (Formaldehyde) in 2025



Beban usaha turun dari Rp 20,76 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 14,04 miliar pada tahun 2025 (turun sebesar Rp 6,72 miliar atau 32,38%). Penurunan tersebut dikarenakan Perusahaan berupaya melakukan efisiensi biaya untuk memaksimalkan laba yang diperoleh.

Operating expenses decreased from Rp 20.76 billion in 2024 to Rp 14.04 billion in 2025 (down by IDR 6.72 billion or 32.38%). The decrease was due to the Company's efforts to carry out cost efficiency to maximize the profits obtained.



INDEKS STANDAR GRI GRI STARDARD INDEX

Standar GRI <i>GRI Standards</i>	Penyajian di Laporan Keberlanjutan / <i>Sustainability Reporting System</i>		Halaman
	Judul / <i>Disclosure Title</i>		
GRI 101 Dasar <i>Foundation</i>	101	Prinsip Pelaporan <i>Reporting Principles</i>	28
		Menggunakan GRI Standards untuk laporan keberlanjutan <i>Using the GRI Standards for sustainability reporting</i>	28
		Membuat klaim berkaitan dengan penggunaan GRI Standards <i>Making claims related to the use of the GRI Standards</i>	28
Profil Organisasi / <i>Organization Profile</i>			
GRI 102 Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>	102-1	Nama Perusahaan <i>The Company's name</i>	16
	102-2	Aktivitas, merek, produk dan jasa <i>Activities, brands, products and services</i>	26
	102-3	Lokasi kantor pusat <i>Head offices location</i>	16
	102-4	Lokasi kegiatan operasional <i>Operational Location</i>	16
	102-5	Bentuk kepemilikan dan legal <i>Ownership and legal form</i>	16
	102-6	Pasar yang dilayani <i>Market served</i>	26
	102-7	Skala Perusahaan <i>The Company's scale</i>	23
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lainnya <i>Information on employees and other workers</i>	61
	102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	27
102-13	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Associations membership</i>	17	
Strategi / <i>Strategy</i>			
	102-14	Sambutan dari Dewan Direksi <i>Message from Board of Directors</i>	8

Etika & Integritas / <i>Ethics & Integrity</i>			
102-16	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, standar-standar dan perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	24	
Tata Kelola / <i>Corporate Governance</i>			
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	47	
102-22	Komposisi dewan tata kelola dari tingkat tertinggi dan jajarannya <i>The highest corporate governance composition and its committees</i>	48	
102-23	Kedudukan dewan tata kelola tertinggi <i>The highest corporate governance board position</i>	48	
Pengikatan Pemangku Kepentingan / <i>Stakeholder Binding</i>			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	51	
102-41	Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	61	
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	51	
Praktek Pelaporan / <i>Reporting Practice</i>			
102-46	Penentuan isi laporan, topik dan batasannya <i>Defining report content and topic boundaries</i>	30	
102-47	Daftar topik yang material <i>List of material topics</i>	31	
102-50	Periode laporan <i>Reporting period</i>	28	
102-53	Informasi nama kontak terkait pertanyaan atas laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	72	
102-54	Informasi bahwa laporan telah sesuai dengan GRI Standards Opsi Core <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	28	
102-55	Daftar indeks GRI Standards Core <i>GRI content index</i>	66	
GRI 201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	63
GRI 302 Energi <i>Energy</i>	302-1	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	53

GRI 306 Limbah dan Sampah <i>Effluents and Waste</i>	306-2	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>	54
GRI 401 Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	401-2	Praktik Ketenagakerjaan <i>Employment Practices</i>	60
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	61
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employees</i>	57
GRI 405 Keberagaman dan Kesempatan yang sama <i>Diversity and equal opportunity</i>	405-1	Praktik Ketenagakerjaan <i>Employment Practices</i>	60
GRI 408 Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	408-1	Praktik Ketenagakerjaan <i>Employment Practices</i>	60
GRI 409 Pekerja paksa atau wajib <i>Forced or compulsory labor</i>	409-1	Praktik Ketenagakerjaan <i>Employment Practices</i>	60

INDEKS POJK-51/2017
POJK-51/2017 INDEX

No.	Nama Indeks <i>Index Nama</i>	Halaman
Strategi Keberlanjutan / <i>An Explanation on Sustainability Strategies</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainable Strategies</i>	8
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / <i>An Overview of the Sustainability Performance Aspect</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	5
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environment Performance Review</i>	7
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Review</i>	6
Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission and Values</i>	24
C.2	Alamat Perseroan <i>Company Address</i>	16
C.3	Skala Perseroan <i>Company Scale</i>	23
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan <i>Product, Services and Business Activities</i>	17, 26
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi <i>Membership in Association</i>	17
Penjelasan Direksi / <i>Explanation on the Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation on the Board of Directors</i>	8
Tata Kelola Keberlanjutan / <i>Sustainability Corporate Governance</i>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Sustainability Finance Implementation Responsibility</i>	8
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholder</i>	51
Kinerja Keberlanjutan / <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainability Culture</i>	24
Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>A comparison of production targets and performance, portofolios, financing targets, or investments, revenues and profits/losses</i>	62
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan <i>A comparison of production targets and performance, portofolios, financing targets, or investments on Finance Instruments or On Going Projects</i>	62

	Kinerja Lingkungan / Environment Performance	
	Umum	53
	<i>General</i>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	53
	<i>Environment Cost Incurred</i>	
	Aspek Energi / Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	54
	<i>The amount and intensity of energy used</i>	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	54
	<i>Efforts and achievements of energy efficiency, including renewable energy sources</i>	
	Aspek Air / Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air	54
	<i>Water Usage</i>	
	Aspek Emisi / Emissions Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	56
	<i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	56
	<i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	
	Aspek Limbah Dan Efluen / Waste and Effluents Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	55
	<i>Number and intensity of emissions by type</i>	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	55
	<i>Waste and effluent management mechanisms</i>	
	Kinerja Sosial / Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen	58
	<i>Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i>	
	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	61
	<i>Equal Opportunity to Work</i>	
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	61
	<i>Child Labor and Forced Labor</i>	
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman	62
	<i>Decent and safe working environment</i>	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	58
	<i>Training and Capacity Building for Employees</i>	
	Aspek Masyarakat / Community Aspect	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	50
	<i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	
	Lain-lain / Others	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	13
	<i>Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Boards of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting</i>	
G.3	Lembar Umpan Balik	69
	<i>Feedback Sheet</i>	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/POJK.03/2017	67
	<i>List of Disclosures in Accordance with POJK No.51/POJK/03/2017</i>	

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan.

We would like to express our gratitude for reading PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk Sustainability Report 2025. To improve the better quality of the reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The Company is committed to always realizing sustainable performance and providing the best for all stakeholders.

1. Laporan ini menyediakan gambaran mengenai kinerja Perseroan yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan / *This report provides an overview of Company's performance which is in line with efforts to achieve development in the context of sustainability.*

Setuju / *Agree* Ragu-Ragu / *Uncertain* Tidak Setuju / *Disagree*

2. Laporan ini mudah dimengerti. / *This report is easy to understand*

Setuju / *Agree* Ragu-Ragu / *Uncertain* Tidak Setuju / *Disagree*

3. Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap. / *Information in this report is comprehensive*

Setuju / *Agree* Ragu-Ragu / *Uncertain* Tidak Setuju / *Disagree*

4. Laporan ini layak atau dapat dipertanggungjawabkan. / *This report can be accounted for*

Setuju / *Agree* Ragu-Ragu / *Uncertain* Tidak Setuju / *Disagree*

5. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan. / *Kindly provide your advice/suggestion/comment for the improvement of report in the future*

Profil/ Profile

Nama/ *Name* :
 Institusi/Perusahaan/*Institution/Company* :
 Telp/HP/*Phone* :

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group :

Pemegang Saham/*Investor*
Shareholders/Investors

Karyawan
Employee

Pemerintah/*Regulator*
Government/Regulator

Masyarakat
Communities

Pelanggan
Customer

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheet to:

Sekretaris Perusahaan

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Jl. Tanjungpura No. 263 D.

Pontianak - Kalimantan Barat. 78122

Telpon : (0561) 736406 - 738220

Faximili : (0561) 738136

Email : dpns_pnk@yahoo.com



PT DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk

Manufacturer of Formalin Adhesive
and Resin for Wood Products

Branch Office :

Menara Sudirman Lantai 12C
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190 Indonesia
Phone : (021) 5226728 - 9, 5226738 - 9
Fax : (021) 5226779
E-mail: dpns_id@yahoo.com

Office :

Jl. Tanjung Pura No. 263 D Pontianak
Kalimantan Barat, Indonesia
Phone : (0561) 736406, 738220
Fax : (0561) 738136

Factory :

Jl. Adisucipto km. 10,6 Pontianak
Kalimantan Barat, Indonesia
Phone : (0561) 721834, 721138
Fax : (0561) 724134